

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Bagian hasil penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang disajikan. Hasil penelitian ini memuat hasil analisis data yang sebelumnya telah diklasifikasikan dan disimpulkan. Penelitian ini menganalisis 23 wacana surat pembaca pada Majalah *Tempo*. Analisis penanda hubungan referensi (*pengacuan*), substitusi (*Penyulihan*), pelesapan (*elipsis*), perangkaian (*konjungsi*) diawali dengan menunjukkan kalimat yang termasuk dalam data dan dilanjutkan dengan analisis data. Penelitian mengenai penanda referensi (*pengacuan*), substitusi (*Penyulihan*), pelesapan (*elipsis*), perangkaian (*konjungsi*) hubungan dalam surat pembaca majalah tempo ini ditemukan.

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini mengambil data yang mengandung kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo*. Analisis data data dilakukan diperoleh : (1) kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah tempo dan (2) relevansi kohesi gramatikal Surat Pembaca Majalah *Tempo* sebagai bahan ajar

Pada penelitian ini menggunakan data dari surat pembaca majalah tempo. Penelitian yang dilakukan ini dengan cara menganalisis 23 wacana surat pembaca pada majalah *Tempo* edisi Januari sampai April 2017

#### **1. Kohesi Gramatikal yang Terdapat dalam Surat Pembaca Majalah *Tempo***

Bentuk kohesi gramatikal pada surat pembaca majalah *Tempo* Bulan Januari sampai dengan April 2017 ditemukan sebanyak 132 penanda yang terdiri pengacuan *reference* , penyulihan *subtitution*, pelesapan *elipsis* , perangkaian *conjungtion* .

##### **a. Bentuk Referensi (*Pengacuan*) pada Wacana Surat Pembaca**

Bentuk referensi pada surat pembaca majalah Tempo edisi Januari sampai April ditemukan sebanyak 74 penanda. Bentuk pengacuan pronomina persona ditemukan sebanyak 51 penanda yang terdiri dari pronomiana persona I, pronomia persona II, dan pronomina persona III baik jamak

maupun tunggal. Referensi persona I terdiri dari *saya* sebanyak 12 penanda, *-ku* sebanyak 1 penanda, *kami* sebanyak 20 penanda, dan *kita* sebanyak 2 penanda, bentuk pronomina II terdiri dari bentuk *anda* sebanyak 5 penanda, dan pronomina III terdiri dari bentuk *-nya* sebanyak 10 penanda dan *mereka* sebanyak 1 penanda

Bentuk pronomina demonstratif waktu pada surat pembaca majalah *Tempo* waktu kini, waktu dulu, waktu yang akan datang dan waktu netral sebanyak penanda. Bentuk demonstratif waktu kini ditemukan sebanyak 2 penanda, demonstratif waktu dulu sebanyak 2 penanda, waktu yang akan datang sebanyak 2 penanda dan waktu netral sebanyak 3 penanda. Bentuk demonstratif tempat dalam surat pembaca majalah *Tempo* terdiri dari demonstratif dekat dengan penutur, demonstratif agak jauh dengan penutur dan demonstratif menunjuk secara eksplisit ditemukan sebanyak 12 penanda. Bentuk demonstratif dekat dengan penutur ditemukan sebanyak 2 penanda, agak jauh dengan penutur sebanyak 4 penanda dan menunjuk secara eksplisit sebanyak 6 penanda.

**Tabel 2 Bentuk Pronomian Persona I**

<b>Referensi Persona</b>	<b>Acuan</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<i>saya</i>	1. Uchang Kosasih	16-22 Januari 2017
	2. Yonathan Ludwick	16-22 Januari 2017
	3. M. Adib	3-2 Januari 5 Februari 2017
	4. Indrawan Himawan Adlan	3-9 April 2017
	5. Rio Faisal Ramadhan	27 Februari 5 Maret 2017

	6. Direktur PT Express Transindo Utama (TAXI) Tbk	2-8 Jan 2017
	7. calon penumpang	31 Januari 5 Februari 2017
	8. narasumber	2-8 Januari 2017
	9. warga binaan	13-19 Maret 2017
	10. Ekky Noor Paramitha	12 Februari 2017
<i>-ku</i>	1. putra-putri yatim piatu dari anggota TNI	6-12 Maret 2017
<i>kami</i>	1. anggota Jakarta Golf Club	20-26 Maret 2017
	2. Nasir (Manager Golf & Sarana Penunjang)	20-26 Maret 2017
	3. Willem Petrus Riwu (Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar Kementerian Perindustrian)	26-26 Februari 2017
	4. seseorang dari kementerian perindustrian	20-26 Februari 2017
	5. Jakarta Golf Club	20-26 Maret 2017
	6. Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak	6-12 Maret 2017
	7. Supriyatiningih (Koordinator Presidium Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak)	6-12 Maret 2017
	8. Staf Kementerian Perindustrian	20-26 Februari 2017
	9. putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat	6-12 Maret 2017
	10. W.Trimartini	6-12 Maret 2017

	11. warga negara	6-12 Maret 2017
	12. David Santoso (Direktur PT Express Trasindo Utama).	2-8 Januari 2017
	13. manajemen Bank Syariah Mandiri	27 Maret 2 April 2017
	14. lembaga keuangan syariah (LKS	27 Maret 2 April 2017
	15. Dharmawan P. Hadad	27 Maret 2 April 2017
	16. lembaga survei Inda Riset Konsultan	10-14 April 2017
	17. Indra Samego (Direktur Eksekutif Inda Riset Konsultan)	10-14 April 2017
	18. M . Iqbal	10-16 April 2017
<i>kita</i>	19. Kuasa Hukum	
	20. saya, Pak Jero Wacik, pak Heru, dan Pak Bambang	13-19 Februari 2017
	1. pengendara sepeda motor	13-19 Februari 2017
	2. para pengemudi	

**Tabel 3 Bentuk Pronomina Persona II**

<b>Pronomina Persona</b>	<b>Acuan</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<i>Anda</i>	1. Penulis Artikel Tempo	13-19 Februari 2017
	2. M. Sholeh Amin, SH,MH (Kuasa hukum Rahmat Yasin)	13-19 Februari 2017
	3. Redaksi	2-8 Januari 2017

	4. karyawan PT SANF	27 Maret -2 April 2017
--	---------------------	------------------------

**Tabel 4 Bentuk Pronomina Persona II**

<b>Pronomina persona</b>	<b>Acuan</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<i>Nya</i>	1. petugas loket imigrasi	16-22 Januari 2017
	2. penulis, wartawan, pekerja lepas	13-19 Februari 2017
	3. penulis atau media	13-19 Februari 2017
	4. Karyawan BCA Finance	31 januari -5 Februari 2017
	5. petugas perpajakan	3-9 April 2017
	6. Presiden Joko Widodo	6-12 maret 2017
	7. pengelola ojek <i>online</i>	27 Februari -5 Maret 2017
	8. petugas perpajakan	3-9 April 2017
	9. wakil perusahaan rokok	20-26 Februari 2017
	10. pengemudi Go-Jek, Grab-Bike	27 Februari-5 Maret 2017
<i>Mereka</i>	1. Para pengendara sepeda motor	13-19 Maret 2017

**Tabel 5 Demonstratif waktu**

<b>Demonstratif Tempat</b>	<b>Acuan</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<b>Waktu kini</b>	1. (Saat ini) jumlah penduduk Azerbaijan	13-19 Febuari 2017

	2. (Saat ini) Selasa, 23 Februari 2017	12 Maret 2017
<b>Waktu dulu</b>	1. (Pada 3 Januari lalu) masukkan gawai tersebut ke Service Center Sony	6-12 Februari 2017
	2. melakukan koreksi atas pemberitaan di Majalah <i>Tempo</i> edisi 4605/27 maret -2 April 2017 "Digelar pada (19-25 Desember tahun lalu)	10-16 April 2017
<b>YAD</b>	1. Indonesia (masa depan)	16-22 Januari 2017
	2. (masa depan) generasi muda	13-19 Februari 2017
<b>Waktu netral</b>	1. (setiap pagi) pengendara sepeda	13-19 Maret 2017
	2. (Paginya) rahchmat	13-19 Februari 2017
	3. pemberitahuan via SMS (puku113.29)	Januari -5 Februari 2017

**Tabel 6 Penanda Demonstratif Waktu**

<b>Demonstratif</b>	<b>Acuan</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<b>Dekat dengan penutur</b>	1. Lingkungan Cijantung (di sini)	6-12 Maret 2017
	2. penduduk Azerbaijan (saat ini)	13-19 ebruari 2017
<b>Agak jauh dengan penutur</b>	1. melawan arah di Jalan Lenteng Agung (itu)	13-19 Maret 21017
	2. Jakarta Golf Club (itu)	20-26 Maret 2017

	3. Wilayah Azerbaijan yang diduduki Armenia (itu)	13-19 Februari 2017
	4. Rumahku istanaku (itu)	6-12 Maret 2017
<b>Menunjuk secara eksplisit</b>	1. di Erafon Metro-politan Mall, Bekasi Barat	6-12 Februari 2017
	2. rumah Blok C Nomor 2 di panorama Parahyangan, bandung	13-19 Februari 2017
	3. pabrik rokok PT Sampoerna	20-26 Februari 2017
	4. di kantor imigrasi	16-22 Januari 2017
	5. Service Center Sony di ITC Foxy	6-12 Februari 2017
	6. Surabaya	6-12 Februari 2017

### 1) Referensi Persona I

Pronomina I pronomina kata ganti orang baik kata ganti tunggal maupun kata ganti jamak bisa dalam bentuk morfem bebas maupun morfem terikat baik yang melekat sebelah kiri atau yang melekat sebelah kanan terdiri dari tunggal; *aku, saya, hamba, gua/gue, ana/ane*. Terikat lekat kiri *ku-*, terikat lekat kanan – *ku*.

#### a) Pronomina persona *Saya*

Referensi persona I saya (*kata penunjuk kata ganti orang tunggal*) dalam surat pembaca majalah Tempo ditemukan sebanyak 12 data. Berikut ini analisis pronomina persona saya.

- (1) **Saya** adalah pembaca dan mengkoleksi majalah tempo terutama edisi khusus. Ingin menyampaikan untuk edisi khusus tempo berikutnya. Hormat saya **Ucang Kosasih Majalah Tempo edisi 16-22 Januari 2017**
- (2) Setahu **saya**, tanda garis miring adalah simbol kata yang diartikan “atau” dengan artian sebuah pilihan untuk memilih salah satu. Sedangkan petugas loket imigrasi mendefinisikannya sebagai kata “dan”, yang

berarti bukan sebuah pilihan, melainkan harus melengkapi ketiga pilihan tersebut **Yonathan Ludwick** .( **MT/16-22 Jan/2017**)

- (3) **Saya** salah satu korban yang rugi waktu, uang, dan tenaga di Kantor Imigrasi Kelas I Tangerang. **Saya** meminta agar hal ini direvisi guna menjaga kualitas birokrasi dan pelayanan pemerintah Indonesia di masa depan kata **Yonathan Ludwick**. (**MT/16-22 Jan/2017**)
- (4) Pengurusan autodebet sudah **saya** lakukan pada pertengahan November 2016 di kantor BCA Jalan Manyar Kertoadi dengan saldo yang lebih dari cukup, tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember juga tidak dapat dilakukan. Bermaksud memperoleh penjelasan, **saya** menelepon ke Halo BCA berkali-kali, tapi tidak berhasil kata **M. Adib**. (**MT/3-2/jan 5 Feb/2017**)
- (5) Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat **saya** mendaftar telah menyetujui bahwa data yang **saya** berikan adalah benar dan sudah diverifikasi **Indrawan Himawan Adlan**. (**MT/3-9/Apr/2017**)
- (6) Namun mengapa ketika ingin melapor secara *online* terkait dengan SPT 1770 **saya** harus memverifikasi lagi data yang telah **saya** berikan ke KPP? Data yang **saya** bawa hanya formulir permohonan, fotokopi KTP, dan fotokopi NPWP **Indra Himawan Adlan**. (**MT/3-9/Apr/2017**)
- (7) **SAYA** ingin mengoreksi kesalahan keterangan foto yang dimuat di majalah Tempo edisi 20-26 Februari 2017. Pada halaman 69 disebutkan bahwa foto yang menampilkan adegan wanita menembak sejumlah petugas keamanan merupakan adegan film *Prince of Persia: The Sand of Time* **Rio Faisal Ramadhan**. (**MT/27 Feb/5 Mar 2017**)
- (8) Bahwa **saya** tidak pernah mengatakan atau menyatakan yang berbunyi "*Begitu **saya** putuskan (mundur), semua ikut mundur*". Hal ini terkait dengan pengunduran diri **saya** sebagai **direktur di PT Express Transindo Utama (TAXI) Tbk** ("Perseroan") pada 30 November 2016. (**MT 2-8 Jan 2017**)
- (9) Namun **saya** sebagai **narasumber** yang diwawancarai pada Kamis, 15 Desember 2016, oleh wartawan Tempo bernama Agus Supriyanto ingin menyampaikan beberapa hal terkait dengan pemberitaan tersebut. (**MT/2-8 Jan/ 2017**)
- (10) **Saya** membeli Sony Xperia M5E53 pada 30 Desember 201 di Erafon Metropolitan Mall, Bekasi Barat **Ekky Noor Paramitha**. (**MT/12 Feb/2017**)

- (11) **Saya** memberi hak jawab ini karena teman-teman sesama **warga binaan** mempertanyakan berita itu kepada saya, sebab satu-satunya warga binaan pengacara senior yang ketika itu bermain song. (MT/13-19 Mar/2017)
- (12) **Saya** minta bantuanteman saya untuk memesan, karena saya tidak punya aplikasi uber. Sebagaimana biasanya, taksi online akan merespons dengan memberitahukan berapa onkos yang harus dibayar oleh **calon penumpang**. (MT/31 Jan/5 Feb/ 2017)

Kalimat pada data (1) merupakan pronomina persona pertama *saya* merupakan bentuk tunggal bentuk bebas *saya* mengacu pada kata ganti orang yaitu *penulis Ucang Kosasih* (orang yang menulis surat pembaca ini) (1) berfungsi sebagai kataganti penulis memilih menggunakan *saya* karena yang yang jadi acuan hanya satu orang (1) *saya* merupakan unsur penganti dari penulis surat pembaca ini yaitu *Ucang Kosasih* merupakan jenis kohesi eksofora karena acuannya berada di luar teks. Data (2) merupakan kohesi gramatikal pengacuan *saya*, merupakan persona pertama bentuk tunggal (2) *saya* di dalam teks ini merupakan unsur penganti orang yang menulis surat pembaca ini (2) *saya* di dalam teks ini di pilih karena hanya mengacu bentuk tunggal yaitu hanya mengacu pada *Yonathan Ludwick* termasuk eksofora karena acuan berada di luar teks

Data (3) merupakan pronomina persona pertama bentuk tunggal yang mengacu kepada unsur lain (3) *saya* berfungsi menggantikan pembicara atau orang yang menulis surat pembaca ini yaitu *Yonathan Ludwick* yaitu *saya*, mengacu pada *Yonathan Ludwick*, (3) termasuk kedalam endofora karena acuannya berada di dalam teks pada. Data (4) merupakan kohesi gramatikal pengacuan pronomina pertama bentuk tunggal (4) memiliki fungsi sebagai penganti unsur yang digantikan (4) *saya* mengacu pada unsur lain di luar tuturan yaitu *M.Adib* merupakan jenis pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks.

Pada data (5) merupakan pronomina pertama tunggal bebas *saya* mengacu pada unsur lain di dalam teks (5) menggunakan kata *saya* karena yang tergantikan merupakan bentuk tunggal yang mengacu kepada satu orang (5) di sini *saya* berfungsi sebagai penganti kata ganti orang , kata *saya* ini menggantikan *indra Himawann Adlan*, kata ganti *saya* merupakan kohesi gramatikal pengacuan

endofora karena acuanya berada di dalam teks bersifat. Data (6) merupakan *saya* pronomina persona pertama tunggal *saya* (6) digunakan untuk kata ganti unsur yang tergantikan dalam wacana ini, mengacu kepada *indra Himawan Adlan* sebagai orang yang tergantikan oleh kata ganti *saya* ini (6) pada data nomor enam ini termasuk referensi endofora karena acuanya berada di dalam teks. Data (7) merupakan pronomina persona pertama bentuk tunggal (7) menggunakan kata *saya* karena *saya* di sini menggantikan kata ganti orang tunggal kata *saya* ini menggantikan kata ganti *saya* ini digunakan untuk menggantikan kata ganti orang tunggal (7) orang yang digantikan yaitu penulis itu sendiri *Rio Feisal Ramadan* (7) merupakan jenis kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada didalam teks itu sendiri. Data (8) merupakan pronomina persona pertama bentuk tunggal (8) *saya* di sini merupakan unsur pengganti yang menggantikan kata ganti orang yaitu *direktur di PT Express Transindo Utama (TAXI) Tbk* , *saya* di sini mengacu endofora karena acuan nya berada di didalam teks teks itu sendiri, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan mengacu pada satuan lingual mengikutinya

Data (9) merupakan kohesi gramatikal yang berupa pengacuan, merupakan pronomina persona bentuk tunggal (9) *saya* berfungsi sebagai kata ganti narasumber yang diwawancarai (9) *saya* di sini merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks yang bersifat kataforis karena atesendanya mengacu pada sebelah kanan (10) data ini merupakan pronomina pertama bentuk tunggal yaitu *saya* yang mengacu kepada penulis *Ekky Noor Paramitha*, *saya* disini berfungsi menggantikan kata ganti orang, termasuk endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat kataforis mengacu pada atesenden sebelah kanan. Data (11) merupakan kohesi gramatikal yang berupa pengacuan *saya*, pronomina persona pertama bentuk tunggal yang menggantikan kata ganti orang yang mengacu pada *warga binaan*, merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan. Data (12) merupakan kohesi gramatikal pronomina pertama bentuk tunggal yaitu *saya* yang menggantikan kata ganti orang yaitu *calon penumpang*, merupakan kohesi

gramatikal pengacuan endofora, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan (*calon penumpang*)

**b) Pronomina Pronomina –*Ku***

Dalam data penelitian kohesi gramatikal surat pembaca Majalah Tempo edisi Januari Sampai April 2017 terdapat pronomina lekat kiri –*Ku* berjumlah satu buah data

- (13) "**RUMAHKU** istanaku". Semua orang percaya dan mendam-bakan hal itu. Pada Selasa, 23 Februari 20 istana yang kami tempati lebih dari 48 tahun di Kompleks Cijantung II, Jakarta Timur, "diambil paksa". Ketika kami terusir, saat bersamaan dibangun rumah mewah di lokasi yang sama. Kami, **putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat**, tidak melanggar hukum, tidak mengganggu ketertiban umum, selalu merawat rumah dan lingkungan, serta taat membayar pajak, pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan luran PAM. (MT/6-12 Mar/ 2017)

Data (13) merupakan bentuk pronomina bentuk tunggal yang menunjukkan orang pertama tunggal, persona lekat kanan-*ku* berfungsi orang yang di tunjuk yang mengacu kepada *Putra atau putri yatim piatu Tentara Nasional Indonesia* termasuk (13) termasuk kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuannya berada didalam teks, bersifat kataforis karena satuan linggualnya yang mengikutinya dan mengacu atesendanya berada di sebelah kanan, mengacu pada unsur yang disebutkan kemudian.

**c) Pronomina Pertama *kami***

Dalam penelitian kohesi gramatikal majalah tempo edisi Januari-April 2017 terdapat dua puluh data tentang pengacuan persona pertama kami.

- (14) Klarifikasi **Jakarta Golf Club** Sehubungan dengan pemberitaan majalah *Tempo* edisi 13-19 Maret 2017 di halaman 85, **kami** ingin menyampaikan klarifikasi sebagai berikut. (MT/20-26 Mar/ 2017)
- (15) Sesuai dengan ketentuan, setiap Sabtu **kami** tidak menyewakan lapangan karena dikhususkan untuk **anggota Jakarta Golf Club**. Majalah. (MT/20-26 /Mar/ 2017)

- (16) Pada tanggal, 25 februari 2017, tidak ada friendly game di lapangan **kami ... Nasir (Manager Golf & Sarana Penunjang)**. (MT/mar/2017)
- (17) **Kami** ingin meluruskan beberapa isi berita pada judul legilasi tembakau aroma korporasi di halaman 43-2 majalah tempo, edisi 23-2 januari 2017 ... **Willem Petrus Riwu (Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar Kementerian Perindustrian)**. (MT/26-26 Feb/2017)
- (18) Elvira Lianita menyerahkan *Flas disk* kepada **seseorang dari kementerian perindustrian** untuk ditancapkan dileptop yang mengetengahkan presentasi. Materi itulah yang dipaparkan kementerian kepada Julius dan kawan kawan. Maka data yang disajikan di layar di dasarkan pada data gabungan Asosiasi Pengusaha Rokok Indonesia bukan data pemerintah. Pernyataan itu tidak benar. Yang terjadi saat itu Elvira meminta kepada **staf kami** menyalin bahan presentasi **kami** kedalam flas disk milik Elvira. (MT/20-26 Feb/2017)
- (19) **KAMI** dari **Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak** ingin menyampaikan surat terbuka kepada Presiden Joko Widodo tentang bahaya rokok dan usul rekomendasi yang bisa dilakukan pemerintah. Produk tembakau (rokok) mengandung zat adiktif yang sifatnya beracun, mutagenik, dan karsinogenik. (MT6-12 Maret 2017)
- (20) **Kami** memandang tujuan utama RUU Pertembakauan merupakan upaya memproteksi industri rokok dan memperlemah pengendalian konsumsi rokok. RUU ini akan meningkatkan produksi rokok (pasal 3), memperbolehkan penjualan rokok melalui mesin layan diri (pasal 47), dan mengembalikan peringatan kesehatan bergambar menjadi teks (pasal 50). Lalu mewajibkan penyediaan kawasan merokok (pasal 53-55) dan menyatakan semua pengaturan di undang-undang lain harus mengikuti Undang-Undang Tembakau saat disahkan (pasal 70). Hal ini bertentangan dengan upaya perlindungan kesehatan... **Supriyatiningih (Koordinator Presidium Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak)**. (MT/6-12 Mar/ 2017)
- (21) Semua orang percaya dan mendam-bakan hal itu. Pada Selasa, 23 Februari 20 istana yang **kami** tempati lebih dari 48 tahun di Kompleks Cijantung II, Jakarta Timur, "diambil paksa". Ketika kami terusir, saat bersamaan dibangun rumah mewah di lokasi yang sama. **Kami, putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat**, tidak melanggar hukum, tidak mengganggu ketertiban umum, selalu merawat rumah dan lingkungan, serta taat

membayar pajak, pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan loran PAM. (MT/6-12 Mar/ 2017)

- (22) **Kami** mohon kepada presiden joko widodo, wakil presiden jusuf kala, ibu megawati soekarno putri, anggota dewan prwakilan rakyat, komisi pemberantasan korupsi, serta lembaga-lembaga tinggi negara lainnya agar melihat secara langsung komplek cijantung II...**W.Trimartini**. (MT/6-12 Mar/2017)
- (23) **Kami** juga meminta agar hak kami sebagai **warga negara** atas tanah dan rumah di komplek tersebut di kembalikan. (MT/6-12 Mar/2017)
- (24) **Kami** mengucapkan terima kasih kepada majalah tempo yang telah mengulas PT express trasindo utama (TAXI) Tbk pada edisi 19-25 Desember 2016 dalam rubrik Ekonomi dengan judul "Lunglai Disalip Taksi Online"..**David Santoso (Direktur PT Express Trasindo Utama)**. (MT/2-8 Jan/2017)
- (25) Atas nama **manajemen Bank Syariah Mandiri**, kami mengucapkan terima kasih atas masukan yang disampaikan Anita Rosalina sebagaimana dimuat dalam rubrik Surat berjudul "Penalti Murabahah Bank Syariah Mandiri" di majalah Tempo edisi 13-19 Maret 2017. (MT/27 Mar-2 Apr/ 2017)
- (26) Ihwal perjanjian pembiayaan dengan akad murabahah (jual-beli), **kami** sampaikan hal-hal sebagai berikut: Bank syariah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah di mana bank boleh menjual barang dengan margin tertentu. Sistem pembayaran akad murabahah pada **lembaga keuangan syariah (LKS)** umumnya dicicil sesuai dengan kesepakatan antara LKS dan nasabah.( MT/27 Mar-2 Apr/ 2017)
- (27) Jika ada informasi, silahkan menghubungi call center **kami** melalui nomor 14040 atau kantor terdekat... **Dharmawan P. Hadad**. (MT/27 Mar-2 Apr/ 2017)
- (28) **KAMI, lembaga survei Inda Riset Konsultan**, melaku-kan koreksi atas pemberitaan di majalah mingguan Tempo edisi 4605/27 Maret-2 April 2017. Di halaman 31 edisi itu tertulis: "Digelar pada 19-25 December tahun lalu, survei ini melibatkan 1.2 juta responden." (MT/10-14 Apr/ 2017)
- (29) Sehubungan dengan itu, **kami** hendak mengoreksi bahwa jumlah responden dalam survei Inda Riset Konsultan tersebut bukanlah 1,2 juta, melainkan 1.200 responden. Kami mohon majalah Tempo melakukan koreksi atas kesalahan redaksional tersebut. Terima kasih.

**Indra Samego (Direktur Eksekutif Inda Riset Konsultan).  
(MT/10-1 Apr/2017)**

- (30) Perlu diketahui, karena gangguan ini, home industry **kami** menjadi tidak stabil dan berdampak pada menurunnya penghasilan. Ini bukan pertama kali kami menerima layanan yang sangat mengecewakan. Beberapa kali kejadian yang sama saya alami... **M . Iqbal. (MT/10-16 Apr/ 2017)**
- (31) Seharusnya Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi nasional memperhentikan kualitasnya agar bisa bersaing dengan perusahaan telekomunikasi swasta. Semoga surat saya ini diperhatikan dengan baik agar ekonomi **keluarga kami** bisa segera berjalan. Saya mendoakan Telkom agar bisa berbenah diri sebagai ikon telekomunikasi Indonesia. Salam. **(MT/10-16 Apr/ 2017)**
- (32) **Kami** selaku **kuasa hukum** Rahmat Yasin menyampaikan hak jawab, koreksi, sekaligus bantahan khususnya pada tiga alinea terakhir di artikel tersebut. **(MT/13-19 Feb/2017)**
- (33) Waktu itu **saya, Pak Jero Wacik, pak Heru, dan Pak Bambang** adalah warga binaan, tidak ada tamu lain. **Kami** bermain song, bukan remi, dan tanpa duit. **(MT/13-19 Feb/2017)**

Data (14) merupakan pronomina bentuk pertama merupakan kata ganti persona pertama kata ganti jamak karena kata *kami* mewakili lebih dari satu orang, (14) *kami* di samping mewakili si penulis surat pembaca ini, juga mewakili seseorang atau sekelompok orang yang di wakili kata kami ini kami disini di sampaiakan oleh manajer golf dan penunjang yang bernama *Nasir* yang mewakili instansinya yaitu *Jakarta Golf Club* (14) termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuannya terdapat di dalam teks. Data (15) merupakan pengacuan, mengandung penunjuk pronomina persona pertama bentuk jamak yaitu kata penunjuk persona pertama jamak tersebut kata ganti orang jamak yang mengacu lebih dari satu orang yang mengacu kepada kepada *anggota Jakarta Club* dan (15) merupakan kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks, mengacu pada unsur di sebelah kanan yang mengikutinya yaitu *anggota jakarta club*

Data (16) merupakan bentuk jamak dan merupakan pronomina bentuk pertama merupakan bentuk jamak penulis menggunakan kata *kami* ini karena

penulis tidak hanya dirinya sendiri tapi mewakili sebuah instansi yang di pimpin oleh penulis itu kata *kami* ini mengacu pada Nasir Manager golf dan penunjang yang mewakili *instansi yang dipimpinnya yaitu Jakarta Golf Club*

Data (16) merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak yang mengatikan kata ganti orang *Kami* lebih dari satu orang kalau pada data ini *Willem Petrus Riwu mewakili Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar Kementerian Perindustrian*. Data (16) merupakan kohesi gramatikal pengacuan *kami* ini selain mewakili penulis yaitu *Willem Petrus Riwu juga mewakili orang-orang di bawah kementriannya* yang merupakan kepanjangan tangan dari Pemerintah, merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks data, bersifat kataforis karena atesendnya berada di sebelah kanan. Data (17) merupakan pronomina bentuk pertama *kami* yang bersifat jamak karena mengacu lebih dari satu orang kata *kami* ini mengacu kepada staf dari *seseorang dari Kementerian perindustrian* yang mewakili direktur industri minuman, hasil tembakau, dan bahan penyegar kementerian perindustrian (17) kata *kami* mengacu lebih dari satu orang karena bersifat jamak, bersifat endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena mengacu unsur lain yaitu *seseorang dari kementerian perindustrian* yang mendahuluinya dan mengacu atesendnya di sebelah kiri

Data (18) merupakan pronomina persona pertama yang mengacu pada bentuk jamak yang merupakan kata ganti lebih dari satu orang yaitu *kami* mewakili orang yang menuturkan dan menulis surat ini dan yang di wakili dari lembaga yang menaunginya yaitu *Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak* (18) pronomina *kami* merupakan penunjuk yang berfungsi untuk menggantikan unsur yang di acunya yaitu *Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak*, merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesendnya berada di sebelah kiri data(19) ini merupakan pronomina pertama tunggal jamak yaitu kata *kami*, *kami* merupakan kata ganti unsur orang yang mewakili lebih dari satu orang di data (19) pronomina *kami* ini mengacu kepada kata ganti orang jamak karena lebih dari satu orang yaitu

*Supriyatningsih* dan yang di wakilinya yaitu *Koordinator Presidium Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak*, bersifat endofora karena acuanya berada di dalam teks

Data (20) merupakan konjungsi pengacuan pronomina pertama jamak yaitu kata *kami* (20) berfungsi menggantikan kata ganti orang jamak karena mengacu lebih dari satu orang, *kami* mengacu kepada *putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dan penulis itu sendiri*, termasuk kedalam kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atensendennya berada sebelah kanan atau setelah unsur *kami* (21) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu kata *kami*, merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak, *kami* berfungsi sebagai kata ganti orang bentuk jamak karena mengacu lebih dari satu orang yaitu *Kami* mengacu kepada *W.Trinartini dan keluarganya* (21) *kami* termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks

Data (22) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu kata *kami*, merupakan pronomina pertama bentuk jamak karena *kami* mengacu kepada *Warga Negara*, jamak mengacu lebih dari satu orang yaitu dia dan yang di wakilinya (22) merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena ada unsur mengikutnya atau atensedenya mengacu di sebelah kanan (23) *Kami* merupakan kohesi gramatikal pronomina bentuk jamak karena acuannya lebih satu orang yaitu *David Santoso Direktur PT Express Trasindo Utama (orang-orang yang bekerja di PT Express Trasindo Utama)* (23) merupakan jenis gramatikal pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks yaitu PT Express Trasindo Utama, bersifat kataforis karenacuanya berada mengikkuti yang sebagai acuan setelangnya atau atesendnya berada di sebelah kanan

Data (24) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu kata *kami* yang merupakan kata ganti orang bentuk jamak karena untuk mengacu lebih dari satu orang yaitu *Manajemen Bank Syariah Mandiri (Orang-orang yang berada di naungan Manajemen Bank Mandiri Syariah )* (24) merupakan kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena mengacu pada satuan lingual pada satuan lingual atau mengacu pada

atesenden sebelah kiri *manajemen Bank Syariah Mandiri* Data ini (25) kami merupakan kohesi gramatikal pengacuan, *kami* berfungsi sebagai kata ganti orang jamak, karena mengacu lebih dari satu orang yaitu *lembaga keuangan syariah (orang-orang yang bekerja di lembaga keuangan syariah itu sendiri)* (25) kami merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks yaitu lembaga keuangan syariah, bersifat kataforis karena atesendennya berada di sebelah kanan

Data (26) merupakan kohesi gramatikal pengacuan, *kami* merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak, *kami* jamak karena mengacu lebih dari satu orang yaitu *Dharmawan P. Hadad (corporate secretary)* (26) merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuanya di dalam teks yaitu Dharmawan P. Hadad (27) Kohesi gramatikal pengacuan di tandai kata *kami*, *kami* merupakan persona pertama bentuk jamak, yang berfungsi kata ganti *lembaga riset konsultan (orang-orang yang bekerja di lembaga itu)* (27) *kami* termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks yaitu *lembaga survei Inda Riset Konsultan*, bersifat katafora karena atesendennya berada di sebelah kanan

Data (28) merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan, *kami* merupakan pronomina pertama jamak yang menggantikan lebih dari satu orang yaitu *Indra Samego (direktur Eksekutif Inda Riset Konsultan)*, (28) merupakan kohesi gramatikal eksofora karena acuanya berada di luar teks yaitu *Indra Samego (direktur Eksekutif Inda Riset Konsultan)* (29) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu kata *kami*, *kami* berfungsi sebagai kata ganti orang jamak, karena *kami* mengacu lebih dari satu orang, penulis dan yang di wakilinya di data ini acuanya *M. Iqbal*, termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks

Data (30) merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak yaitu *kami*, *kami* di sisni menggantikan kata ganti orang yakni *M. Iqbal dan keluarga*, termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuanya berada di dalam teks yakni *keluarga kami*, bersifat anaforis karena acuanya berada di sebelah kiri (31) merupakan pengacuan pronomina persona pertama bentuk jamak yaitu *kami*,

menggunakan kami karena acuanya lebih dari satu orang yaitu *kuasa hukum Rahmat Yasin (penutur dan yang di wakilinya yaitu Rahmat Yasin)* merupakan pengacuan endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan yaitu *Kuasa hukum Rahmat Yasin* (32) *kami* merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak, berfungsi menggantikan kata ganti orang lebih dari satu orang karena bersifat jamak kami mengacu kepada *saya, Pak Jero Wacik, pak Heru, dan Pak Bambang* (33) merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuanya berada di dalam teks yaitu *saya, Pak Jero Wacik, pak Heru, dan Pak Bambang*, bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kanan

#### d. Pronomina Pertama *kita*

Pronomina pertama *kita* yang terdapat di dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak dua data. Berikut ini analisisnya pronomina pertama *kita*.

(34) Untuk itu, mari **kita** menyadari bahwa keselamatan diri lebih penting dengan memutar ke arah yang lebih jauh, yakni *flyover* perbatasan Jakarta-Depok, agar lebih aman ketimbang melawan arah. Diperlukan kesadaran **pengendara sepeda motor** untuk tidak sembarangan dalam berkendara agar selamat sampai tujuan. Terima kasih. (MT/13-19 Mar/ 2017)

(35) Tentu saja kondisi ini sangat baik mengerakan perekonomian **kita** dan meningkatkan kesejahteraan **para pengemudi** serta mengurangi penganguran. (MT/27 Feb-5 Mar/ 2017)

Data (34) merupakan kohesi gramatikal persona pertama bentuk jamak, *kita* menggantikan orang lebih dari satu orang yakni menggantikan *Riyan Felani dan pengendara sepeda motor* (34) merupakan *para pengendara motor* itu menggantikan kata *kita* yang tertunjuk, bersifat endofora karena acuanya berada di dalam teks yakni *pengendara sepeda motor*, bersifat kataforis karena acuanya atesendanya (*pengendara sepeda motor*) berada di sebelah kanan (35) Data ini terdapat pronomina *anda* yang menyatakan bentuk tunggal bebas, unsur ini mengacu diri *para pengemudi (pengemudi ojek online)* . unsur *anda* dipilih karena acuanya hanya terdiri satu orang. Pronomina *anda* digunakan untuk menggantikan orang yang di masukkan dalam wacana, termasuk pronomina

endofora karena acuanya berada di dalam teks yang berifat kataforis karena atesedenya berada di sebelah kanan

## 2) Pronomina persona II

Pronomina persona kedua atau kata ganti orang kedua yang terdapat di dalam surat pembaca majalah tempo terdiri dari bentuk tunggal, bentuk tunggal yang ditemukan anda sebanyak lima data.

### a) Pronomina *Anda*

Pada data penelitian kohesi gramatikal surat pembaca dalam Majalah Tempo edisi Januari-April 2017 terdapat lima data kohesi gramatikal pengacuan persona kedua bentuk tunggal

- (36) Terima kasih atas tanggapan **Anda**. Permuatan surat ini sekaligus sebagai hak jawab... **Penulis Artikel Tempo. (MT/13-19 Feb/2017)**
- (37) **M. Sholeh Amin, SH,MH (Kuasa hukum Rahmat Yasin)**Terima kasih atas penjelasan **Anda**. Informasi soal perjalanan Rachmat Yasin itu kami peroleh dari sejumlah sumber dan penelusuran langsung di lapangan yang didokumentasikan. **(MT/13-19 Feb/2017)**
- (38) Terima kasih atas koreksi **Anda**. Foto tersebut merupakan cuplikan film Resident Evil: The Final Chapter. **(MT/27 Feb- 5 Mar/2017)**
- (39) Terima kasih atas penjelasan **Anda...Redaksi (MT/2-8 Jan/2017)**
- (40) Tanggapan Redaksi: Terima kasih atas koreksi bahwa Steven bukan karyawan **PT SANF** serta informasi tambahan yang **Anda** sampaikan. **(MT/27 Mar-2 Apr/ 2017)**

Data (36) merupakan kohesi gramatikal persona kedua bentuk tunggal, *anda* merupakan kata ganti orang tunggal anda di data ini mengacu *kepada penulis artikel Tempo*, pemilihan kata ganti *anda* di gunakan karena hanya menggantikan satu orang (36) merupakan kohesi gramatikal eksofora karena acuanya berada di luar teks yaitu penulis artikel majalah tempo (37) merupakan kohesi gramatikal persona kedua bentuk tunggal, anda di data ini berfungsi mengatikan kata ganti orang kedua tunggal karena hanya mengacu kepada satu orang saja yaitu *M. Sholeh Amin, SH,MH (Kuasa hukum Rahmat Yasin)* (37)

merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks (38) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu *anda*, merupakan pronomina kedua tunggal, berfungsi menggantikan kata ganti orang tunggal yaitu pembaca majalah Tempo (38) pada data ini *anda* merupakan pengacuan eksofora

Data (39) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu *anda*, *anda* merupakan kata ganti persona kedua tunggal yang mengacu hanya kepada satu orang yaitu *David Santoso Direktur PT Express Trasindo Utama* (39) *anda* merupakan endofora karena acuannya berada di dalam teks. Data (40) merupakan kohesi gramatikal pengacuan yaitu *Anda*, *anda* merupakan pronomina persona kedua bentuk tunggal *anda* mengacu pada *PT SANF* (40) termasuk kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks *PT SANF*, bersifat anafora karena atensedenya berada di sebelah kiri

### 3) Pronomina III

Pronomina persona ketiga atau kata ganti orang ketiga yang terdapat dalam surat pembaca majalah *Tempo* terdiri dari bentuk tunggal maupun jamak. Peneliti menemukan bentuk persona tunggal pronomina *-nya* sebanyak sepuluh data pronomina ketiga jamak *mereka* sebanyak satu data.

#### a) Pronomina III *-Nya*

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat sepuluh data kohesi gramatikal pengacuan persona ketiga *-Nya*

- (41) Setahu saya, tanda garis miring adalah simbol kata yang diartikan “atau” dengan artian sebuah pilihan untuk memilih salah satu. Sedangkan **petugas loket imigrasi mendefinisikannya** sebagai kata “dan”, yang berarti bukan sebuah pilihan, melainkan harus melengkapi ketiga pilihan tersebut. (MT/16-22 Jan/2017)
- (42) Setiap orang, baik **penulis, wartawan, pekerja lepas**, maupun *blogger*, memiliki hak atas **pendapatnya** sendiri, termasuk pandangan yang diambil dari simpati dan antipati pribadi mereka. (MT/13-19 Feb/2017)
- (43) Namun, jika tema terkait dengan konflik lalu **penulis atau media** masih melakukan pendekatan dengan perasaan pribadi serta tidak

secara obyektif berdasarkan dokumen, fakta, dan hal yang sebenarnya, penulis tersebut masuk kategori alat propaganda. **Seharusnya** posisi dari semua pihak yang terlibat dalam konflik ditulis secara seimbang dengan pandangan untuk menciptakan gambaran yang lebih obyektif dan lengkap. ( **MT/13-19 Feb/ 2017**)

- (44) **BCA Finance** sudah membuat saya bukan hanya sangat repot dengan berkali-kali datang ke **kantornya**. (**MT/31 jan-5 Feb 2017**)
- (45) Sudah **sepatutnya** pola pikir para **petugas perpajakan** diubah demi kepentingan bersama. Permudah orang membayar dan melapor pajak selama 24 jam. Bisa dibayangkan waktu dan biaya yang terbuang percuma dari sisi wajib pajak untuk izin tidakbekerja demi mengurus perpajakannya. (**MT/3-9 Apr/2017**)
- (46) Semoga **Presiden Joko Widodo** mempertimbangkan dan memenuhi harapan di atas sebagai upaya melindungi ibu dan anak serta kepentingan kesehatan masyarakat. Demikian pandangan kami. Atas **perhatiannya**, kami ucapkan terima kasih. (**MT/6-12 mar/ 2017**)
- (47) Saya meminta para **pengelola ojek online** mengingatkan para **pengemudinya** agar tidak memainkan ponsel sambil menyetir. (**MT/27 Feb -5 Mar/ 2017**)
- (48) Sudah **sepatutnya** pola pikir para **petugas perpajakan** diubah demi kepentingan bersama. (**MT/3-9 Apr/2017**)
- (49) Saat para aktivis bertanya kepada kepada kementrian, Willem malah meminta **wakil perusahaan rokok** untuk **menjawabnya**. (**MT/20-26 Feb/2017**)
- (50) **Sayangnya**, terkadang perilaku **pengemudi** Go-Jek, Grab-Bike, ataupun Uber kerap membahayakan pengendara lain. (**MT/27 Feb-5 Mar/ 2017**)

Data (41) merupakan pronomina persona ketiga bentuk tunggal, -Nya mengacu kepada Petugas loket imigrasi, berfungsi mengatikan unsur petugas imigrasi, merupakan kohesi endofora karena acuanya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kiri (42) merupakan pronomina ketiga bentuk tunggal-Nya merupakan mengacu pada penulis, wartawan, pekerja lepas, -Nya merupakan kohesi gramatikal endofora karena

acunya berada di dalam teks yaitu penulis, wartawan, pekerja lepas, bersifat anaforis karena atesedenya berada di sebelah kiri

Data (43) merupakan pronomina ketiga bentuk tunggal, -Nya mengacu unsur penulis atau media, merupakan kohesi gramatikal endofora karena acunya berada di dalam teks yaitu penulis atau media, bersifat anaforis karena atesedenya berada di sebelah kiri. Data (44) merupakan pronomina ketiga bentuk tunggal, -Nya mengacu pada unsur BCA Finance, termasuk endofora karena kata acunya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesedenya berada di sebelah kanan

Data (45) merupakan pronomina ketiga bentuk tunggal yaitu-Nya, merupakan pengacuan yang menggantikan unsur yang di gantikan yaitu para petugas perpajakan, merupakan endofora karena acunya berada di dalam teks yaitu para petugas perpajakan, bersifat kataforis karena atesedenya berada di sebelah kanan Merupakan (46) pronomina ketiga tunggal, -Nya yang berfungsi menggantikan kata ganti orang yang di acunnya yaitu Presiden Joko Widodo, Merupakan endofora karena acunya berada di dalam teks yaitu Presiden Joko Widodo, bersifat anaforis karena atesedenya berada di sebelah kanan (47) pronomina persona ketiga bentuk jamak , berfungsi menggantikan unsur yang di acunya jamak karena menggantikan lebih dari satu orang yaitu pengelola ojek *online*, termasuk endofora karena acuannya terdapat di dalam teks yaitu pengelola ojek *online*, bersifat anafora karena atesedenya berada di sebelah kiri

Data (48) terdapat penggunaan pronomina *-nya (sepatutnya)* yang mengacu pada bentuk tunggal, berfungsi menggantikan tokoh atau orang yang digantikan dalam wacana tersebut (*petugas perpajakan*) merupakan kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acunya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesedenya berada di sebelah kanan (49) penggunaan pronomina *-nya (menjawabnya)* yang mengacu pada bentuk tunggal, berfungsi menggantikan seseorang atau acunya yaitu *wakil dari perusahaan rokok*, merupakan kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acunya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena atesedenya berada di sebelah kiri (50)

merupakan pronomina *-nya* (*sayangnya*) yang menyatakan bentuk tunggal, digunakan untuk menggantikan kata ganti orang yaitu Pengemudi, termasuk kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan.

#### b) Pronomina III *mereka*

Pada penelitian kohesi gramatikal surat pembaca dalam majalah *Tempo* terdapat satu data kohesi gramatikal pengacuan pronomina ketiga bentuk jamak *mereka*

(51) **Para pengendara sepeda motor** sering terlihat nekat melawan arah di Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, persisnya sebelum Universitas Pancasila di dekat penyeberangan rel kereta gardu. **Mereka** yang melanggar tidak tahu betapa berbahayanya melawan arah di daerah padat seperti itu. (MT/13-19 Mar/2017)

Data (51) merupakan kohesi gramatikal pengacuan, pronomina persona ketiga jamak, *mereka* merupakan kata ganti orang jamak, karena mengacu lebih dari satu orang yaitu *Para pengendara sepeda motor*, termasuk kohesi gramatikal pengacuan endofora karena acunnya berada di dalam teks yaitu para pengendara sepeda motor, bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kiri.

#### 4) Pengacuan Demonstratif

Pengacuan demonstratif merupakan kata ganti penunjuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pronomina demonstratif waktu dan pronomina tempat. Pronomina demonstratif waktu yang ada mengacu pada waktu kini (*kini dan sekarang*), lampau (*seperti kemarin dan dulu*), akan datang (*seperti besok dan yang akan datang*), dan waktu netral (*seperti pagi dan siang*). Sementara itu, pronomina demonstratif tempat ada yang mengacu pada tempat atau lokasi yang dekat dengan pembicara (*sini, ini*), agak jauh dengan pembicara (*situ, itu*), yang jauh dengan pembicara (*sana*), dan menunjuk tempat secara eksplisit (*Surakarta, Yogyakarta*) (Sumarlan, 2008:26).

### a) Promina Demonstratif Waktu

Pada penelitian kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah tempo edisi Januari-April 2017 terdapat sebelas data pronomina demonstratif waktu

#### a. Pronomina demonstratif mengacu pada waktu kini

(52) Sebagai akibat dari agresi Armenia terhadap Azerbaijan, 20 persen wilayah Azerbaijan menjadi pengungsi dan tersingkirkan di negerinya sendiri. Juga harus disebutkan bahwa **jumlah penduduk Azerbaijan saat ini** adalah 9,7 juta. (MT/13-19 Feb/2017)

(53) RUMAHKU istanaku". Semua orang percaya dan mendam-bakan hal itu. Pada Selasa, **23 Februari 2017** istana yang kami tempati lebih dari 48 tahun di Kompleks Cijantung II, Jakarta Timur, "diambil paksa". **Saat ini** Cijantung I I berubah menjadi "*real estate*" yang membuat kami dipaksa pergi seperti binatang liar. (MT/12 Mar/ 2017)

Data (52) merupakan pronomina demonstratif *saat ini* mengacu pada waktu saat ini saat tuturan atau tulisan artikel ini di buat atau diterbitkan mengacu pada *jumlah penduduk Azerbaijan* , yaitu pada tahun 2017 saat kalimat itu di buat oleh penulis artikel yaitu *kedutaan besar Azerbaijan*. Pengacuan demikian termasuk jenis pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks tersebut (53) terdapat pronomina demonstratif *saat ini* yang mengacu pada waktu *saat ini* yaitu *selasa, 23 Februari 2017* saat kalimat itu di buat oleh penulis, pengacuan tersebut termasuk pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena acuan atau atesendanya terletak di sebelah kiri.

#### b. Pronomina yang mengacu waktu dulu

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat dua kohesi gramatikal demonstratif pronomina mengacu waktu dulu

(54) **Pada 3 Januari lalu** saya **masukkan gawai tersebut ke Service Center Sony** di ITC Foxy dengan nomor RO CM00047616 dengan keterangan terjadi gagal *software*. (MT/6-12 Feb/2017)

(55) Kami lembaga survei Inda Riset Konsultan, **melakukan koreksi atas pemberitaan di Majalah Tempo edisi 4605/27 maret -2 April 2017 "Digelar pada 19-25 Desember tahun lalu, survei ini melibatkan 1.2 juta responden." (MT/10-16 Apr/2017)**

Data (54) merupakan mengacu pada waktu lampau, yaitu *3 Januari lalu* kohesi gramatikal pengacuan demonstratif mengacu pada waktu lampau *3 Januari lalu yaitu waktu gawainitu di masukan ke service center sony*, termasuk endofora karena acuanya berada di dalam teks (55) kata demonstratif waktu bentuk lampau *19-25 December tahun lalu* yang mengacu kepada tahun lalu ketika *melaakukan koreksi atas pemeberitaan pada 2 maret-2 april 2017*, pengacuan demonstratif tersebut termasuk endofora karena acuanya berada di dalam teks

### c. Pronomina Demonstratif Waktu akan Datang

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat dua kohesi gramatikal demonstratif pronomina mengacu waktu yang akan datang.

(56) Saya meminta agar hal ini direvisi guna menjaga kualitas birokrasi dan pelayanan pemerintah **Indonesia** di masa **depan**. **(MT/16-22 Jan/2017)**

(57) Produk tembakau (rokok) mengandung zat adiktif yang sifatnya beracun, mutagenik, dan karsinogenik. Zat ini membahayakan kesehatan dan masa **depan generasi muda**. **(MT/13-19 Feb/2017)**

Data (56) merupakan pengacuan demonstratif penunjukan waktu *depan* yang berfungsi mengacu pada waktu yang akan datang, *depan* ini mengacu kepada *masa depan birokrasi indonesia*, bersifat endofora karena acuannya berada di dalam teks yaitu *masa depan birokrasi Indonesia*, termasuk endofora karena acuanya berada di dalam teks bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kiri. Data (57) Merupakan pronomina demonstratif waktu yang akan datang yaitu kata *depan* mengacu kepada *generasi muda*, berfungsi untuk mengacu kepada waktu depan (*masa yang*

*akan datang*), termasuk jenis pengacuan endofora karena acuannya di dalam teks , bersifat kataforis karena atesendanya berada di kanan

#### d. Pronomina Demonstratif Waktu Netral

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat tiga data kohesi gramatikal pronomina demonstratif waktu netral

(58) Hampir **setiap pagi**, banyak **pengendara sepeda motor** memutar dan berbalik arah di jalant ersebut untuk menuju jalan pintas yang mengarah ke kampus Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia). (MT13-19 Mar/2017)

(59) “pria mirip **Rachmat** keluar dari mobil ditemani dua orang, satu pria dan satu wanita”, kemudian “Esok **paginya**, lelaki mirip Rachmat tadi terlihat lagi naik ke Nissan, lalu pergi”. (MT/13-19 Feb/2017)

(60) Sebagai nasabah BCA Finance nomor 948005217xxxx, saya sungguh dirugikan: **pemberitahuan via SMS** pada Selasa, 24 Januari 2017, **puku113.29**, sengaja diberikan setelah melewati jatuh tempo dengan keharusan mutlak pembayaran angsuran plus denda (bukti pembayaran dan denda dua kali terlampir). (MT/31 jan-5 Feb/2017)

Data (50) demosntratif pagi merupakan penunjuk waktu yang mengacu pada waktu netral, *menunjukkan waktu pelangar sepeda motor terjadi*, merupakan pengacuan endofora karena acuannya terdapat di dalam teks, bersifat kataforis karena atesendanya berada di sebelah kanan (51) Merupakan pronomina demonstrasi pengacuan penanda waktu netral mengacu pada *Rachmat*, berfungsi *menandakan waktu dari rahmat*, merupakan pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks yaitu Rachmat, bersifat anaforis karena acuan atau atesendanya berada di kiri (52) Merupakan pronomina pengacuan demontratif, berfungsi menunjukkan waktu netral, yang mengacu pada *pemberitahuan via SMS* termasuk pengacuan endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena atesendanya terletak di sebelah kiri.

## b) Pronomina Penunjukan Demonstratif tempat

Pada penelitian kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah tempo edisi Januari-April 2017 terdapat penunjukan demonstratif tempat sebanyak dua belas data

### a. Pronomina yang dekat dengan penutur

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat dua data kohesi gramatikal pengacuan demonstratif pronomina dekat dengan penutur.

(61) **Lingkungan Cijantung II** tidak seperti harapan kami pada 1960-an ketika kami mulai menetap **di sini**. Saat ini Cijantung II berubah menjadi "*real estate*" yang membuat kami dipaksa pergi seperti binatang liar. (MT/6-12 Mar/2017)

(62) Sebagai akibat dari agresi Armenia terhadap Azerbaijan, 20 persen wilayah Azerbaijan menjadi pengungsi dan tersingkirkan di negerinya sendiri. Juga harus disebutkan bahwa jumlah penduduk **Azerbaijan** saat **ini** adalah 9,7 juta. (MT/13-19 Feb/2017)

Data (61) merupakan pronomina dekat dengan penutur, kata *sini* pada kalimat ini mengacu kepada tempat yang dekat dengan penulis, dalam kata lain penulis yaitu *W. Trimartini* dekat dengan lingkungan ketika menulis yaitu *Lingkungan Cijantung tempat tinggal penulis, di sini* mengacu tempat yaitu *lingkungan Cijantung II* tempat tinggal penulis (62) Merupakan kohesi gramatikal demonstratif pengacuan tempat, kata ini merupakan acuan tempat yang digunakan untuk menunjukkan tempat yang dekat dengan penutur yaitu mengacu kepada *Azerbaijan yaitu tempat atau negara dubes berasal*.

### b. Pronomina Demonstratif yang Agak Jauh dengan Pembicara

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat data kohesi gramatikal pengacuan pronomina demonstratif yang agak jauh dengan pembicara

(63) Para pengendara sepeda motor sering terlihat nekat **melawan arah di Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, persisnya sebelum Universitas Pancasila di dekat penyeberangan rel kereta gardu**. Mereka yang melanggar tidak tahu betapa

berbahayanya melawan arah di daerah padat seperti **itu**. (MT/13-19 Mar/21017)

(64) Informasi mengenai pemesanan lapangan dan pembatalan pertandingan kami peroleh dari sejumlah narasumber, termasuk dari pegawai **Jakarta Golf Club**. Pegawai **itu** juga membenarkan keanggotaan salah satu nama yang disebut dalam tulisan. Terima kasih. (MT/ 20-26 Mar/2017)

(65) Penulis artikel tersebut telah melakukan perjalanan tanpa izin dari **Republik Azerbaijan ke wilayah Azerbaijan yang diduduki Armenia**. Karena pelanggaran izin **itu**, yang bersangkutan telah kami masukkan ke daftar orang yang tidak diinginkan di Azerbaijan. (MT/13-19 Feb/2017)

(66) "**RUMAHKU istanaku**". Semua orang percaya dan mendambakan hal **itu**. Pada Selasa, 23 Februari 20 istana yang kami tempati lebih dari 48 tahun di Kompleks Cijantung II, Jakarta Timur, "diambil paksa". Ketika kami terusir, saat bersamaan dibangun rumah mewah di lokasi yang sama. (MT/6-12 Mar/2017)

Data (63) Mengacu kepada tempat yang agak jauh dari penutur, *itu* berfungsi menunjukkan tempat yang agak jauh dari penutur yaitu mengacu tempat di *Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, persisnya sebelum Universitas Pancasila di dekat penyeberangan rel kereta gardu*, merupakan kohesi gramatikal endofora karena acuannya berada di dalam teks, bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kiri (64) Data merupakan kohesi gramatikal pengacuan demonstratif tempat, *itu* berfungsi sebagai penunjukan pada tempat yang dekat dengan penulis, kata *itu* mengacu pada *Jakarta Golf Club* (65) Merupakan kohesi gramatikal pengacuan demonstratif mengacu tempat yang agak jauh dari penutur, dengan kata lain *pelanggaran yang dilakukan penulis artikel itu jauh dari penutur kedua yaitu dubes Azerbaijan*, tempat yang di tertunjuk kata *itu berada jauh dari keberadaan penulis (Dubes Azerbaijan) itu merujuk Republik Azerbaijan ke wilayah Azerbaijan yang diduduki Armenia*, merupakan endofora karena acuannya berada di dalam teks (66) Kata mendamba-dambakan *itu*, merupakan mengacu pada tempat yang jauh dengan penutur, karena dambaan memiliki *rumahku istanaku jauh dari*

*harapan karena terkena pengusuran*, jadi kata itu mengacu pada pengacuan demonstratif tempat yang agak jauh dari penutur, bersifat endofora karena acuannya berada di dalam teks yaitu Rumahku Istanaku, bersifat anaforis karena atesendanya berada di sebelah kiri.

### c. Pronomina Menunjuk Tempat Secara Eksplisit

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat enam data kohesi gramatikal pengacuan pronomina menunjuk tempat secara eksplisit

- (67) SAYA membeli Sony Xperia M5 E56636 pada 30 Desember 2016 **di Erafon Metro-politan Mall, Bekasi Barat**. Ketika Baru dipakai dua hari, gawai sava iru mendadak rusak. (MT/6-12 Feb/2017)
- (68) Klien kami tidak pernah menyewa **rumah Blok C Nomor 2 di panorama Parahyangan, bandung**, dan tidak pernah datang ke rumah tersebut. (MT/13-19 Feb/2017)
- (69) Tidak mungkin saudari Elvira yang mewakili satu pabrik rokok **PT Sampoerna** memberikan data tentang keseluruhan pabrik rokok di **Indonesia** dan Road map industri rokok yang kami paparkan. (MT/20-26 Feb/2017)
- (70) Namun servis saya batalkan karena saya harus pergi ke **Surabaya**. Saya memasukkan gawai tadi ke Telepon Surabaya pada 9 Januari lain dengan kode RO 00008120. (MT/6-12 Feb/2017)
- (71) Pada 3 Januari sava masukkan gawai tersebut ke **Service Center Sony di ITC Foxy** dengan nomor RO CM00047616 dengan keterangan terjadi gagal *software*. (MT/6-12 Feb/2017)
- (72) Warga Indonesia selalu mengalami kendala saat membuat paspor di **kantor imigrasi**. (MT/16-22 Jan/2017)

Data (67) merupakan data Pengacuan demonstratif tempat *di* sebutkan secara eksplisit yaitu *Erafon Metro-politan Mall, Bekasi Barat* yang merupakan tempat terjadinya peristiwa pelanggaran pengendara sepeda motor (68) data ini merupakan referensi pengacuan demonstratif tempat yaitu *di* menunjukkan tempat yaitu *rumah Blok C Nomor 2 di panorama Parahyangan, bandung*, merupakan penunjukan pengacuan demonstratif yang menunjuk

secara eksplisit (69) Merupakan pengacuan demonstratif penunjukan tempat yaitu mengacu tempat yaitu *Indonesia* menunjukkan tempat secara eksplisit, *indonesia* merupakan acuan tempat dari *PT Sampoerna* dan seluruh pabrik rokok (70) Merupakan kohesi gramatikal pengacuan demonstratif tempat, *surabaya* mengacu pada tempat yang ingin di kunjungi penulis yaitu *Ekky Noor Paramitha* yang menunjuk secara eksplisit (71) Merupakan pengacuan demonstratif tempat, *Service Center Sony di ITC Roxy* Mengacu secara eksplisit tempat yang di kunjungi penulis (72) Merupakan pengacuan demonstratif pengacuan tempat, yang disebutkan secara eksplisit yaitu *Kantor imigrasi* yang merupakan tempat *Yonathan Ludwick membuat paspor*

#### **b. Penyulihan *subtitution***

Penyulihan atau substitusi ialah salah satu jenis kohehi gramatikal yang berupa pengantian satuan lingual tertentu yang telah disebutkan dengan satuan lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Dilihat dari segi satuan lingualnya, substitusi dapat dibedakan menjadi substitusi *nominal*, *verbal*, *frasal* dan *klausal* (Sumarlan,2008: 28)

**Tabel 7 Penanda penyulihan (*subtitution*)**

<b>Yang Telah disebut</b>	<b>Penganti dengan unsur pembeda</b>	<b>Edisi Majalah</b>
1. Para pengendara	mereka	13-19 Maret 2017
2. penulis, wartawan, pekerja lepas, maupun blogger	mereka	13-19 Februari 2017
3. warga azerbaijan	mereka	13-19 Februari 2017
4. warga indonesia	Saya	16-22 Januari 2017
5. si pelangar sendiri	Mereka	13-19 Maret 2017
6. warga Azerbaijan	mereka	13-19 Februari 2017

7. Rachmat Yasin	Pria	13-19 Februari 2017
8. Rumahku	Istana	6-12 Maret 2017
9. Kompleks	Lingkungan	6-12 Maret 2017
10. Ponsel	HP	27 Februari 2017

**Tabel 8 Penanda Subtitusi verbal**

<b>Yang Telah disebut</b>	<b>Penganti dengan unsur pembeda</b>	<b>Edisi Majalah</b>
1. Generasi muda	Remaja	6-12 Maret 2017
2. Menyetir	Berkendara	27 Februari - 5 Maret 2017
3. putuskan mundur	pengunduran	2-8 Januari 2017
4. Kekecewaan	Keluhan	10-16 April 2017

### 1) Subtitusi Nominal

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat sebelas data kohesi gramatikal subtitusi nominal.

- (73) **Para pengendara** sepeda motor sering sering terlihat melawan arah di jalan lenteng agung, jakarta selatan persisnya, sebelum universitas pancasila didekat penyebrangan rel kereta gardu **mereka** yang melangar tidak tahu betapa berbahayanya melawan arah di daerah padat seperti itu (MT/13-19 MAR/2017)
- (74) **Setiap orang, baik penulis, wartawan, pekerja lepas, maupun blogger, memiliki hak atas pendapatnya** seendiri, termasuk pandangan yang diambil dari simpati dan antipati pribadi **mereka**(MT/13-19 Feb/2017)
- (75) Penulis artikel itu mengabaikan fakta bahwa akibat perampasan dan pembunuhan masyarakat sipil di Armenia, **lebih dari 250 ribu warga azerbaijan** dikeluarkan secara paksa dari armenia,

sebagai upaya pembersihan terhadap **mereka**(MT/13-19 feb/2017)

- (76) Melalui **KPP Pratama** tempat saya mendaftar telah menyetujui bahwa data yang telah saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi . namun mengapa ketika ingin melapor secara *online* terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan kepada KPP ? Data yang saya bawa hanya formulir permohonan, fotokopi KTP, dan fotokopi NPWP . untuk apa sebenarnya ini ? sebab, seharusnya DJP sudah menyiapkan berkas saya dengan baik ketika pendaftaran NPWP, terlebih **mereka** meminta kembali fotokopi NPWP yang sebenarnya telah **mereka** terbitkan (MT/3-9 Apr/2017)
- (77) **warga** indonesia selalu mengalami kendala saat pembuatan paspor di kantor imigrasi, beberapa ejaan di Formulir lampiran persyaratan pada tanda terima permohonan selalu mengecoh dan menjadi kendala sehingga merugikan waktu, uang dan tenaga. Pada ejaan formulir lampiran persyaratan tertulis Copy Akte Kelahiran/Surat Nikah/Ijazah... akibat hal ini, banyak keluhan. Siapakah yang salah ? petugas loket atau pengagah ejaan formulir tersebut ? **saya** salah satu korban yang rugi waktu, uang dan tenaga di kantor imigrasi kelas I Tangerang. **Saya** meminta agar hal ini direvisi segera guna menjaga kualitas birokrasi dan pelayanan pemerintah Indonesia di masa depan. (MT/16-22 Jan/2017)
- (78) Para pengendara sepeda motor sering terlihat nekat melawan arah di Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, persisnya sebelum Universitas Pancasila di dekat Penyebrangan rel kereta gardu. **Mereka** yang melanggar tidak tahu betapa berbahayanya melawan arah di daerah padat seperti itu. Hampir setiap pagi, nbanyak pengendara sepeda motor memutar dan berbalik arah di jalan tersebut untuk menjadi jalan pintas yang mengarah ke kampus Politeknik Negeri Media Kreatif Polimedia. Perilaku ini harus segera diatasi karena membahayakan para pengendara lain, bahkan si **pelangar sendiri** . (MT/13-19 Mar/2017)
- (79) Penulis artikel tersebut mengabaikan fakta bahwa akibat perampasan dan pembunuhan masyarakat sipil di Armenia, lebih dari 250 ribu **warga Azerbaijan** dikeluarkan secara paksa dari Armenia, sebagai upaya pembersihan terhadap **mereka**. (MT/13-19 Feb/2017)
- (80) **Klien** kami tidak pernah memiliki dan menggunakan mobil Nissan X-Trail pada 1 desember 201. Artikel menyebutkan ... **pria** mirip Rachmat keluar dari mobil ditemani dua orang, satu pria dan

satu wanita, kemudian esok paginya, lelaki mirip Rachmat tadi terlihat lagi naik ke Nisan, lalu pergi. Penulis itu memperlihatkan bahwa *Tempo* tidak meyakini dan memastikan bahwa **pria** tersebut adalah **Rachmat Yasin**. Faktanya, pada 1 desember 201, klien kami, **Rahmat Yasin**, tidak pernah menggunakan mobil tersebut. (MT/13-19 Feb/2017)

(81) **RUMAHKU istanaku** semua orang percaya dan mendabakan hal itu. Pada Selasa 23 Februari 2017, **istana** yang kami tempati lebih dari 4 tahun di kompleks Cijantung II, Jakarta Timur, diambil paksa ketika kami terusir, saat bersamaan dibangun rumah mewah di lokasi yang sama... saat ini Cijantung II berubah menjadi *real estate* yang membuat kami dipaksa pergi seperti binatang liar. (MT/6-12 Mar/2017)

(82) RUMAHKU istanaku semua orang percaya dan mendabakan hal itu. Pada Selasa 23 Februari 2017, istana yang kami tempati lebih dari 4 tahun di **kompleks** Cijantung II, Jakarta Timur, diambil paksa ketika kami terusir, saat bersamaan dibangun rumah mewah di lokasi yang sama... pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan iuran PAM. **Lingkungan** Cijantung II tidak seperti harapan kami pada 10-an ketika kami mulai menetap di sini. (MT/6-12 Mar/ 2017)

(83) Saya meminta para pengelola ojek *online* mengingatkan para pengemudinya agar tidak memainkan posel sambil menyetir. Memainkan **ponsel** saat berkendara membahayakan nyawa pengemudi, penumpang, dan orang lain yang juga berkendara. Ingat keselamatan paling utama ! selain itu, memainkan **HP** saat berkendara juga merupakan pelanggaran lalu lintas. (MT/27 Feb/2017)

Data (73) merupakan substitusi nominal, ini mereka digunakan untuk menggantikan kata yang mengacu terhadap *para pengendara motor* penggunaan kata mereka karena di tujukan untuk menunjukkan lebih dari satu orang termasuk kedalam endofora karena mereka menggantikan kata para pengendara yang ada di dalam teks tersebut, berfungsi untuk mengatikan satuan lingual dengan unsur pembeda agar kalimat tidak monoton karena penggunaan kata yang sama (74) data ini *nya* disini menggantikan dari setiap orang, baik penulis, wartawan, pekerja lepas, maupun blogger nya ini menunjukkan bahwa pendapat dari mereka sedangkan *mereka* disini menggantikan Setiap orang, baik penulis, wartawan, pekerja lepas, maupun blogger dipilih *mereka* karena mereka

merupakan pengantian yang bersifat jamak , berfungsi untuk mengatikan satuan lingual dengan unsur pembeda ini dilakukan agar kalimat tidak monoton dengan menggunakan kata yang sama data (75) ini *mereka* merupakan substitusi atau pengantian untuk lebih dari 250 ribu warga Azerbaijan di pilih menggunakan kata mereka karena mengacu kepada lebih dari satu orang karena *mereka* mewakili warga Azerbaijan pelaku merukan pihak ketiga yang tidak terlibat dalam tragedi itu, berfungsi pengantian satuan lingual lain dalam kalimat untuk memperoleh unsur pembeda ini dilakukan agar kalimat tidak mejadi monoton karena unsur yang digunakan sama

Data (76) merupakan substitusi nomini *mereka* pengantian yang di gantikan di sini adalah KPP Pratama menggunakan mereka karena bersifat jamak, substitusi karena pengantian satuan lingual tertentu yang telah disebut dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda, berfungsi agar kalimat tidak monoton (77)Tampak pada penggunaan kata warga dan saya memiliki realitas makna yang sama yaitu diri penulis itu sendiri, semuanya unsur penganti dari penulis surat pembaca ini yaitu Yonathan Ludwick, kalau saya hanya hanya bermakna diri penulis sendiri sedangkan warga merupakan diri si penulis yaitu Yonathan Ludwick dan seluruh warga indonesia yang memiliki masalah sama data (78) para Pengendara sepeda motor, Mereka dan pelangar sendiri adalah unsur penganti yang mengantikan unsur dari si pengendara itu, yang memiliki makna yang sama dengan menggunakan verba yang berbeda hal ini di gunakan untuk menghindari kemonotonan akibat penyebutan unsur sama

Data (79) merupakan substitusi karena kata mereka adalah unsur penganti yang mengatikan dari warga Azerbaijan dengan realiatas atau makna yang sama yaitu mereka berfungsi sebagai unsur penganti dari warga Azerbaijan Data (80) penggunaan kata klien, pria, merupakan unsur pengati yang mengatikan Rachmat Yasin, substitusi ini berfungsi agar paragraf tidak monoton menggunakan kata-kata itu saja, unsur kata ini memiliki makna yang sama yang mengatikan atau menunjuk Rachmat Yasin data contoh (81) kata rumahku, istana dan real estate merupakan substitusi yang sama yaitu

mengantikan usur rumah sebenarnya memiliki makna yang sama yaitu tempat untuk berlindung hanya berbeda peruntukannya kalau rumah adalah rumah biasa saja, kalau istana rumah tempat tinggal keluarga kerajaan sedang kalau rel estate tempat tinggal yang mewah biasanya untuk kalangan masyarakat kelas atas (82) data ini merupakan kohesi gramatikal substitusi kompleks dan lingkungan memiliki makna yang sama yaitu tempat tinggal masyarakat biasanya di perkotaan padat penduduk, substitusi ini berfungsi agar tidak menggunakan kata-kata itu saja yang akan menyebabkan kalimat itu menjadi monoton, Pada data (83) satuan nomina ponsel yang telah di sebut di depannya digantikan satuan nomina yaitu kata HP yang di sebut kemudian, kata ponsel dan HP memiliki makna yang sama yaitu sebuah alat yang digunakan manusia untuk bertelekomunikasi.

## 2) Substitusi Verbal

Pada penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari-April 2017 terdapat empat data kohesi gramatikal substitusi verbal.

- (84) Zat ini membahayakan kesehatan dan masa depan **generasi muda**. Dalam berbagai literatur dan penelitian, konsumsi rokok dapat menyebabkan *stunting*, keguguran, kematian mendadak pada bayai, serta bayi berat lahir rendah. Data 2013 menunjukkan jumlah perokok laki-laki di Indonesia mencapai persen dan perokok perempuan sebesar ,7 persen atau meningkat lima kali lipat dibandingkan dengan data pada 15 yang hanya 1,7 persen tobacco Atlas, 2015. Jumlah perokok **remaja** usia 15-1 tahun sangat tinggi, yaitu 1,3 persen. (MT/6-12 Mar/2017)
- (85) Saya meminta para pengelola ojek *online* mengingatkan para pengemudinya agar tidak memainkan ponsel sambil **menyetir**. Memainkan ponsel saat **berkendara** membahayakan nyawa pengemudi, penumpang, dan orang lain yang juga berkendara. (MT/27 Feb- 5 Mar/2017)
- (86) Bahwa saya tidak pernah mengatakan atau menyatakan yang berbunyi begitu saya putuskan **mundur**, semua ikut **mundur**. Hal ini terkait **pengunduran** saya pengunduran saya sebagai direktur di PT Express Trasindo Utama TAXI. (MT/2-8 Jan/2017)

(87) Saya ingin mengungkapkan **kekecewaan** yang amat mendalam terhadap layanan Telkom Indihome yang begitu gencar ternyata tidak sesuai dengan kualitas layanan. Saya ingin, dengan **keluhan** saya ini, Telkom Indihome melakukan evaluasi secara menyeluruh. (MT/10-16 Apr/2017)

Data (84) merupakan substitusi karena satu unsur di gantikan unsur lain yaitu generasi muda di gantikan dengan remaja, memiliki makna yang sama yaitu anak yang sedang beranjak dewasa data (85) berkendara merupakan substitusi dari menyetir, menyetir di data merupakan unsur penganti dari berkendara yang memiliki makna yang sama, hal ini dilakukan agar tidak monoton Data 78 mengandung substitusi yakni saya putuskan mundur yang di substitusikan dengan pengunduran saya, pengunduran saya merupakan unsur penganti dari saya putuskan mundur jadi kedua kata ini memiliki makna yang sama yaitu sama-sama mengundurkan diri dari pekerjaannya atau berhenti dari pekerjaannya (86) ini kata keluhan adalah bentuk substitusi, kata keluhan merupakan substitusi dari kekecewaan, merupakan unsur penganti yang memiliki makna yang sama yaitu bentuk kekecewaan dari seseorang akibat ada hal yang di angapnya merugikan dirinya

### c. Pelesapan *Elipsis*

Pelesapan elipsis adalah salah satu jenis gramatikal yang berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya. Unsur yang dapat dilesapkan itu dapat berupa *kata, frasa, klausa, dan kalimat* (Sumarlan,2008:30)

**Tabel 9 Penanda (*Elipsis*)**

1. <i>Saya</i>	<i>Saya</i> dilesapkan sebanyak satu kali	16-22 Januari 2017
2. <i>Penulis</i>	<i>Penulis</i> dilesapkan sebanyak dua kali	13-19 Februari 2017
3. <i>Saya</i>	<i>Saya</i> dilesapkan sebanyak satu kali	31 Januari- 5 Maret 2017

4. <i>saya</i>	<i>Saya</i> dilesapkan sebanyak satu kali	3-9 April 2017
5. <i>Kami</i>	<i>Kami</i> dilesapkan sebanyak empat kali	6-12 Maret 2017
6. <i>kami</i>	<i>Kami</i> dilesapkan sebanyak satu kali	10-16 April 2017

(88) **Saya** adalah pembaca dan menkoleksi majalah *Tempo* terutama edisi khusus. Ingin menyampaikan unsur untuk *Tempo* berikutnya. (MT/16-22 Jan/2017)

Terlihat (88) pada analisis tersebut terjadi pelesapan satuan lingual *saya* pelesapan itu terjadi sebelum kata *ingin* yang terjadi pada klausa kedua, hal ini hal ini dapat kita lihat

- a. (**Saya**) adalah pembaca dan mengkoleksi majalah *Tempo* terutama edisi khusus. (**Saya**) ingin menyampaikan unsur untuk *Tempo* berikutnya
- b. **Saya** adalah pembaca dan menkoleksi majalah *Tempo* terutama edisi khusus. Ø Ingin menyampaikan unsur untuk *Tempo* berikutnya

(89) Sayang sekali, penulis dari artikel ini yang datang ke Nagorno-Karabakh tidak memperhatikan bahwa sudah 23 tahun Resolusi Dewan Keamanan PBB tidak dilaksanakan. Juaga mengabaikan bahwa di atas tanah ribuan kilometer persegi, tidak satu pun warga Azerbaijan hidup di tepampat tersebut karena terjadi perampasan yang meghacurkan warisan histris, keagamaan, dan budaya Azerbaijan. (MT/13-19 Feb/2017)

Terlihat pada (89) terjadi pelesapan satuan lingual yang berupa kata yaitu *penulis*, *penulis* disini berperan sebagai subjek, subjek yang sama itu dilesapkan sebanyak dua kali yaitu sebelum kata *tidak memperhatikan* pada klausa kedua dan sebelum kata *juga* pada klausa ketiga maka dapat kita lihat di bawah ini:

- a. Sayang sekali, penulis dari artikel ini yang datang ke Nagorno-Karabakh Ø tidak memperhatikan bahwa sudah 23 tahun Resolusi Dewan Keamanan PBB tidak dilaksanakan. Ø Juga mengabaikan bahwa di atas tanah ribuan kilometer persegi, tidak satu pun warga Azerbaijan hidup di tempat tersebut karena terjadi perampasan yang menghancurkan warisan historis, keagamaan, dan budaya Azerbaijan
- b. Sayang sekali, (**penulis**) dari artikel ini yang datang ke Nagorno-Karabakh (**Penulis**) tidak memperhatikan bahwa sudah 23 tahun Resolusi Dewan Keamanan PBB tidak dilaksanakan. (**Penulis**) Juga mengabaikan bahwa di atas tanah ribuan kilometer persegi, tidak satu pun warga Azerbaijan hidup di tempat tersebut karena terjadi perampasan yang menghancurkan warisan historis, keagamaan, dan budaya Azerbaijan

Tampak pada analisis tersebut dengan terjadinya analisis pada (89) tuturan itu menjadi lebih efektif, efisien dan menjadi lebih pada

(90) Pengurusan autodebet sudah saya lakukan pada pertengahan November 2016 di kantor BCA Jalan Manyar Kertoadi dengan saldo yang lebih dari cukup, tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember juga tidak dapat dilakukan. Bermaksud memperoleh penjelasan, saya menelepon ke Halo BCA berkali-kali, tapi tidak berhasil. Pada awal Januari, saya datang lagi ke kantor BCA Finance. Saya dilempar-lempar dari loket kasir ke loket layanan pelanggan. (MT/31 Jan- 5 Mar/2017)

Terlihat pada data (90) terjadi satu kali pelesapan yaitu kata *saya* pada kata sebelum bermaksud pada klausa kedua, kata *saya* berfungsi sebagai subjek, subjek yang sama itu dilesapkan sebanyak satu kali pelesapan ini lebih jelas kita lihat pada data di bawah ini :

- a. Pengurusan autodebet sudah saya lakukan pada pertengahan November 2016 di kantor BCA Jalan Manyar Kertoadi dengan saldo yang lebih dari cukup, tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember juga tidak dapat dilakukan. Ø Bermaksud memperoleh penjelasan, saya menelepon ke Halo BCA berkali-kali, tapi tidak berhasil. Pada

awal Januari, saya datang lagi ke kantor BCA Finance. Saya dilempar-lempar dari loket kasir ke loket layanan pelanggan.

- b. Pengurusan autodebet sudah (**saya**) lakukan pada pertengahan November 2016 di kantor BCA Jalan Manyar Kertoadi dengan saldo yang lebih dari cukup, tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember juga tidak dapat dilakukan. (**Saya**) Bermaksud memperoleh penjelasan, saya menelepon ke Halo BCA berkali-kali, tapi tidak berhasil. Pada awal Januari, saya datang lagi ke kantor BCA Finance. Saya dilempar-lempar dari loket kasir ke loket layanan pelanggan.

Pada analisis tersebut pada data ini terjadi pelesapan seperti pada data 145 a dan 145b, dengan terjadinya pelesapan ini kalimat menjadi lebih efektif dan efisien

- (91) Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat saya mendaftar telah menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi. Namun mengapa ketika ingin melapor secara *online* terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan ke KPP?.  
(MT/3-9 Apr/2017)

Terlihat pada data (91) ini terjadi pelesapan satuan lingual *saya* setelah kata namun *saya* yang terletak pada klausa kedua, kata *saya* berfungsi sebagai subjek, kita dapat melihat terjadinya pelesapan pada data di bawah ini :

- a. Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat saya mendaftar telah menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi. Namun mengapa ketika Ø ingin melapor secara *online* terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan ke KPP?
- b. Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat (**saya**) mendaftar telah menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi. Namun mengapa ketika (**saya**) ingin melapor secara *online* terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan ke KPP?

Dari analisis diatas dengan pelesapan pada 14a dan 14b maka kalimat ini menjadi efektif, efisien dan padu

- (92) Kami, putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, tidak melanggar hukum, tidak mengganggu ketertiban umum, selalu merawat rumah dan lingkungan, serta taat membayar pajak, pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan loran PAM. (MT/6-12 Mar/2017)

Terlihata pada data (92) ini terjadi pelesapan lingual yaitu kata kami yang dilesapkan sebanyak tiga kali yaitu sebelum kata tidak melanggar pada klausa kedua,sebelu kata selalu pada klausa ketiga dan sesudah kata serta pada klausa keempat, kata kami berfungsi sebagai subjek, subjek ini dilesapkan tampak di bawah ini terjadi pelesapan :

- a. Kami, putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Ø tidak melanggar hukum, Ø tidak mengganggu ketertiban umum, Ø selalu merawat rumah dan lingkungan, serta Ø taat membayar pajak, pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan loran PAM.
  - b. Kami, putra-putri yatim piatu dari anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, tidak melanggar hukum, (**Kami**) tidak mengganggu ketertiban umum, (**Kami**) selalu merawat rumah dan lingkungan, serta (**Kami**) taat membayar pajak, pajak bumi dan bangunan, tagihan PLN, dan loran PAM.
- (93) KAMI, lembaga survei Inda Riset Konsultan, melakukan koreksi atas pemberitaan di majalah mingguan Tempo edisi 4605/27 Maret-2 April 2017. Di halaman 31 edisi itu tertulis: "Digelar pada 19-25 December tahun lalu, survei ini melibatkan 1.2 juta responden." (MT/10-16 Apr/2017)

Pada data (93) ini terjadi pelesapan satuan lingual yang berupa kata, yaitu kami yang berfungsi sebagai subjek, kami merupakan subjek yang bersifat jamak, karena mengacu lebih dari satu orang, subjek yang sama itu dilesapkan sebanyak satu kali yaitu sebelum kata melakukan pada klausa kedua, pelesapan pada kalimat ini berguna gar kalimat

menjadi efektif dan efisien pelesapan ini dapat kita lihat pada data di bawah ini :

- a. KAMI, lembaga survei Inda Riset Konsultan, Ø melakukan koreksi atas pemberitaan di majalah mingguan Tempo edisi 4605/27 Maret-2 April 2017. Di halaman 31 edisi itu tertulis: "Digelar pada 19-25 Desember tahun lalu, survei ini melibatkan 1.2 juta responden."
- b. KAMI, lembaga survei Inda Riset Konsultan, (**Kami**) melakukan koreksi atas pemberitaan di majalah mingguan Tempo edisi 4605/27 Maret-2 April 2017. Di halaman 31 edisi itu tertulis: "Digelar pada 19-25 Desember tahun lalu, survei ini melibatkan 1.2 juta responden."

#### d. Perangkaian konjungsi

Konjungsi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana. Unsur yang dapat dirangkaikan yang dapat berupa satuan lingual kata, frasa klausa, kalimat dan dapat berupa unsur yang lebih besar *sebab-akibat, pertentangan, kelebihan, perkecualian, konsesif, tujuan, penambahan, pilihan, harapan, urutan, perlawanan, waktu, syarat, cara dan makna lainnya* (Sumarlan, 2008:32)

**Tabel 10 Penanda Perangkaian Sebab-Akibat**

Perangkaian	Penanda Konjungsi	Edisi Majalah
Sebab -akibat	1. Sebab	13-19 Februari 2017
	2. Sebab	3-9 April 2017
	3. karena	13-19 Maret 2017
	4. karena	13-19 Maret 2017
	5. karena	20-26 Februari 2017
	6. karena	13-19 Februari 2017
	7. karena	13-19 Februari 2017
	8. karena	20-26 Februari 2017

	9. karena	20-26 Februari 2017
	10. karena	27 Maret- 2 April 2017
	11. karena	6-12 Febuari 2017
	12. maka	20-26 Februari 2017

**Tabel 11 Penanda Perangkaian Pertentangan**

<b>Perangkaian</b>	<b>Penanda Konjungsi</b>	<b>Edisi Majalah</b>
Pertentangan	1. namun	3-9 April 2017
	2. namun	6-12 Februari 2017

**Tabel 12 Penanda Perangkaian Tujuan**

<b>Perangkaian</b>	<b>Penanda Konjungsi</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<b>Tujuan</b>	1. agar	16-22 Januari 2017
	2. agar	13-19 Maret 2017
	3. agar	16-12 Maret 2017
	4. agar	6-12 Maret 2017

**Tabel 13 Penanda Perangkaian Penambahan (*Aditif*)**

<b>Perangkaian</b>	<b>Penanda Konjungsi</b>	<b>Edisi Majalah</b>
<b>Penambahan (<i>Aditif</i>)</b>	1. serta	6-12 Maret 2017
	2. dan	13-19 Maret 2017
	3. dan	13-19 Maret 2017
	4. juga	20-26 Maret 2017
	5. juga	13-19 Maret 2017
	6. juga	20-26 Februari 2017
	7. juga	31 Januari -5 Maret 2017
	8. juga	31 Januari -5 Maret 2017

	9. juga	10-16 April 2017
	10. juga	10-16 April 2017
	11. juga	10-16 April 2017

**Tabel 14 perangkaian pilihan**

Perangkaian	Penanda Konjungsi	Edisi Majalah
<b>Pilihan</b>	1. atau	16-22 Januari 2017
	2. atau	13-19 Februari 2017
	3. atau	2-8 Januari 2017
	4. atau	27 Maret - 2 April 2017
	5. atau	27 Maret 2017

**Tabel 15 Perangkaian Harapan (*optatif*)**

Perangkaian	Penanda Konjungsi	Edisi Majalah
<b>Harapan (<i>optatif</i>)</b>	1. semoga	10-16 April 2017
	2. semoga	6-12 Maret 2017

**Tabel 16 Perangkaian Urutan (*Sekuensial*)**

Perangkaian		Penanda Konjungsi	Edisi Majalah
<b>Urutan (<i>Sekuensial</i>)</b>	1.	2. lalu	13-19 Februari 2017
	3.	4. lalu	13-19 Februari 2017
	5.	6. lalu	6-12 Maret 2017
	7.	8. kemudian	9. 13-19 Februari 2017

Tabel 17 Perangkaian Syarat

Perangkaian	Konjungsi	Edisi Majalah
Syarat	1. Jika	13-19 Februari 2017

### 1) Perangkaian sebab akibat

Kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 12 penanda baik itu *sebab*, *karena*, dan *maka* berikut ini analisis kohesi gramatikal perangkaian *sebab-akibat*.

- (94) “Karena mengetahui mobil itu biasa dipakai Rachmat Yasin, *Tempo* mengikutinya ....” adalah kalimat yang tidak berdasarkan fakta, tapi opini wartawan *Tempo*. **Sebab**, klien kami, Rachmat Yasin, tidak pernah menggunakan mobil tersebut. (MT/13-19 Feb/2017)
- (95) Untuk apa sebenarnya hal ini? **Sebab**, seharusnya DJP sudah menyimpan berkas saya dengan baik ketika pendaftaran NPWP, terlebih mereka meminta kembali fotokopi NPWP yang sebenarnya telah mereka terbitkan. (MT/3-9 Apr/2017)
- (96) Hampir setiap pagi, banyak pengendara sepeda motor memutar dan berbalik arah di jalant tersebut untuk menuju jalan pintas yang mengarah ke kampus Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia). Perilaku ini harus segera diatasi **karena** membahayakan para pengendara lain, bahkan si pelanggar sendiri. (MT/13-19 Mar/2017)
- (97) Saya tertarik mengajukan pinjaman lewat program pembiayaan Murabahah **karena** *marketing* BSM menyebutkan bahwa saya hanya membuat *outstanding* pokok (sisa pokok / baki debit) tanpa dikenai biaya penalti. (MT/13-19 Mar/2017)
- (98) Sesuai dengan ketentuan, setiap Sabtu kami tidak menyewakan lapangan **karena** dikhususkan untuk anggota Jakarta Golf Club. (MT20-26 Feb2017)
- (99) Penulis artikel tersebut telah melakukan perjalanan tanpa izin dari Republik Azerbaijan ke wilayah Azerbaijan yang diduduki Armenia. **Karena** pelanggaran izin itu, yang bersangkutan telah kami masukkan ke daftar orang yang tidak diinginkan di Azerbaijan. (MT/13-19 Feb/2017)

- (100) Artikel yang menyebutkan “**Karena** mengetahui mobil itu biasa dipakai Rachmat Yasin, *Tempo* mengikutinya ....”. (MT/13-19 Feb2017 )
- (101) Kami meminta meluruskan pemberitaan tersebut **karena** telah merugikan kami dan lembaga kami di mata masyarakat. (MT/20-26 Feb/2017)
- (102) Namun servis saya batalkan **karena** saya harus pergi ke Surabaya. Saya memasukkan gawai tadi ke Telepon Surabaya pada 9 Januari lalu dengan kode RO 00008120. (MT/20-26 Feb/2017)
- (103) Berdasarkan e-mail Bambang Suparno, instrumen untuk mengeluarkan dana SANF itu hanya melalui rekening giro operasional atau instruksi dari PT SANF. **Karena** itu, sangat mengherankan dana PT SANF di rekening giro plus tersebut bisa keluar tanpa instruksi PT SANF dan tidak melalui rekening giro operasional. (MT/27 Mar- 2 Apr/ 2017)
- (104) Pada 22 Februari, saya kembali mengadu ke 147 belasan kali **karena** kerusakan tidak kunjung diperbaiki dan teknisi pun tak pernah datang. (MT/6-12 Feb/2017)
- (105) Kalimat di halaman 45, yang menyatakan “.... Elvira Lianita menyerahkan *flash disk* kepada seseorang dari Kementerian Perindustrian untuk ditancapkan di laptop yang mengetengahkan presentasi. Materi itulah yang dipaparkan Kementerian kepada Julius dan kawan-kawan. **Maka** data yang disajikan di layar di dasarkan pada data Gabungan Asosiasi Pengusaha Rokok Indonesia, bukan data pemerintah”. (MT/20-26 Feb/2017)

Data (94) merupakan kohesi gramatikal perangkaian karena ada konjungsi *sebab* (94) *sebab* berfungsi untuk menyatakan hubungan sebab-akibat atau hubungan kausal antara klausa *karena kalimat yang tidak berdasarkan fakta, tapi opini wartawan Tempo* sebagai sebab dengan klausa berikutnya *klien kami, Rachmat Yasin, tidak pernah menggunakan mobil tersebut*. Data (95) merupakan kohesi gramatikal perangkaian karena terdapat konjungsi *sebab* berfungsi untuk menyatakan sebab-akibat atau hubungan klausal *Untuk apa sebenarnya hal ini?* sebagai sebab *seharusnya DJP sudah menyimpan berkas saya dengan baik ketika pendaftaran NPWP* unsur *sebab*

ini digunakan untuk menghubungkan unsur satu dengan unsur yang lain (96) *karena* merupakan kohesi gramatikal perangkaian atau hubungan kausal antara klausa *banyak pengendara sepeda motor memutar dan berbalik arah di jalant tersebut untuk menuju jalan pintas yang mengarah ke kampus Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia)* sebagai sebab *membahayakan para pengendara lain, bahkan si pelanggar sendiri* yang digunakan untuk unsur satu dengan unsur yang lain karena termasuk unsur yang menyatakan sebab-akibat

Data (97) merupakan perangkaian atau konjungsi *karena* antara klausa *Saya tertarik mengajukan pinjaman lewat program pembiayaan Murabahah* sebagai sebab *marketing BSM menyebutkan bahwa saya hanya membuat outstanding pokok (sisa pokok / baki debit) tanpa dikenai biaya penalti* sebagai akibat, konjungsi berfungsi menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya data (98) merupakan kohesi gramatikal perangkaian *karena*, berfungsi menyatakan hubungan sebab-akibat antara klausa *Sesuai dengan ketentuan, setiap Sabtu kami tidak menyewakan lapangan* dengan klausa berikutnya yaitu *dikhususkan untuk anggota Jakarta Golf Club* digunakan untuk menghubungkan unsur satu dengan unsur yang lain, *karena* termasuk kedalam perangkaian yang berfungsi sebab-akibat data (99) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yaitu kata *karena*, kata ini berfungsi sebagai penghubung unsur satu dengan unsur yang lain dan berfungsi sebagai unsur yang menyatakan sebab-akibat antara klausa *Penulis artikel tersebut telah melakukan perjalanan tanpa izin dari Republik Azerbaijan ke wilayah Azerbaijan yang diduduki Armenia* dengan klausa berikutnya yaitu *pelanggaran izin itu, yang bersangkutan telah kami masukkan ke daftar orang yang tidak diinginkan di Azerbaijan* sebagai akibat

Data (101) merupakan konjungsi, *karena* yang berfungsi untuk menyatakan sebab akibat yaitu antara klausa *Kami meminta meluruskan pemberitaan tersebut* sebagai sebab, dengan klausa berikutnya *merugikan kami dan lembaga kami di mata masyarakat* sebagai akibat. (102) ini termasuk kohesi gramatikal perangkaian menggunakan konjungsi *karena*, merupakan

penghubung atau *konjungsi* yang menghubungkan antar kalimat, berfungsi menyatakan sebab-akibat antara klausa *Namun servis saya batalkan* dengan klausa berikutnya yaitu *saya harus pergi ke Surabaya. Saya memasukkan gawai tadi ke Telepon Surabaya pada 9 Januari lalu dengan kode RO 00008120.* data (103) kata *karena* merupakan kohesi gramatikal perangkaian, *karena* merupakan konjungsi yang menjadi penghubung dari satu unsur dan unsur lain, karena termasuk unsur yang menyatakan sebab akibat atau hubungan kausal antara klausa *Berdasarkan e-mail Bambang Suparno, instrumen untuk mengeluarkan dana SANF itu hanya melalui rekening giro operasional atau instruksi dari PT SANF* sebagai sebab, dengan klausa berikutnya yaitu *itu, sangat mengherankan dana PT SANF di rekening giro plus tersebut bisa keluar tanpa instruksi PT SANF dan tidak melalui rekening giro operasional* sebagai akibat

Data (104) merupakan kohesi gramatikal perangkaian *karena* merupakan konjungsi penghubung antar unsur yaitu hubungan sebab dan akibat antara klausa *Pada 22 Februari, saya kembali mengadu ke 147 belasan kali* sebagai akibat, dengan klausa berikutnya *kerusakan tidak kunjung diperbaiki dan teknisi pun tak pernah datang* sebagai sebab (105) ini merupakan kohesi gramatikal yang berupa perangkaian yaitu kata *maka* konjungsi yang berfungsi untuk menunjukkan sebab dan akibat antara klausa *Materi itulah yang dipaparkan Kementerian kepada Julius dan kawan-kawan* sebagai sebab dengan klausa berikutnya *data yang disajikan di layar di dasarkan pada data Gabungan Asosiasi Pengusaha Rokok Indonesia, bukan data pemerintah* sebagai akibat.

## 2) Perangkaian konjungsi pertentangan

Kohesi gramatikal perangkaian pertentangan yang terdapat dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 2 penanda. Berikut ini analisis perangkaian pertentangan.

(106) Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat saya mendaftar telah menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi. **Namun** mengapa ketika ingin melapor

secara *online* terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan ke KPP. (MT/3-9 Apr/2017)

(107) Pada 3 Januari saya masukkan gawai tersebut ke Service Center Sony di ITC Foxy dengan nomor RO CM00047616 dengan keterangan terjadi gagal *software*. **Namun** servis saya batalkan karena saya harus pergi ke Surabaya. Saya memasukkan gawai tadi ke Telepon Surabaya pada 9 Januari lain dengan kode RO 00008120. (MT/6-12 Feb/2017)

Data (106) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *namun* berfungsi sebagai pertentangan antara realitas yang seharusnya *Dengan terbitnya kartu NPWP, DJP melalui KPP Pratama tempat saya mendaftar telah menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sudah diverifikasi dipertentangkan dengan mengapa ketika ingin melapor secara online terkait dengan SPT 1770 saya harus memverifikasi lagi data yang telah saya berikan ke KPP* data (107) ini mengandung kohesi gramatikal perangkaian yaitu *namun*, berfungsi menghubungkan kalimat sebelah kiri dan kalimat sebelah kanan dengan kata yang mengandung konjungsi *namun*, konjungsi tersebut menyatakan pertentangan antara klausa *Pada 3 Januari saya masukkan gawai tersebut ke Service Center Sony di ITC Foxy dengan nomor RO CM00047616 dengan keterangan terjadi gagal software* dipertentangkan dengan klausa berikutnya *servis saya batalkan karena saya harus pergi ke Surabaya*.

### 3) Perangkaian konjungsi tujuan

Kohesi gramatikal perangkaian tujuan yang terdapat dalam surat pembacaa majalah Tempo ditemukan sebanyak empat penanda. Berikut ini analisis perangkaian konjungsi tujuan.

(108) Saya meminta **agar** hal ini direvisi guna menjaga kualitas birokrasi dan pelayanan pemerintah Indonesia di masa depan. (MT/16-22 Jan/2017)

(109) Untuk itu, mari kita menyadari bahwa keselamatan diri lebih penting dengan memutar ke arah yang lebih jauh, yakni *flyover* perbatasan Jakarta-Depok, **agar** lebih aman ketimbang melawan arah. (MT/13-19 Mar/2017)

(110) Atas dasar tersebut, kami memohon Presiden Joko Widodo **agar** mengambil langkah-langkah berikut. (MT/16-12 Mar/2017)

(111) Meminta **agar** pembahasan RUU Pertembakauan tidak dilanjutkan karena substansinya bertentangan dengan pengendalian konsumsi rokok serta sebagian isinya sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. (MT/6-12 Mar/2017)

Data (108) merupakan kohesi gramatikal perangkaian konjungsi tujuan karena dengan penggunaan konjungsi *agar* memiliki *tujuan* yaitu *agar hal ini direvisi guna menjaga kualitas birokrasi dan pelayanan pemerintah Indonesia di masa depan* data (109) ini terdapat kohesi gramatikal konjungsi tujuan yaitu *agar*, digunakan untuk mempertegas tujuan yaitu penulis menyatakan memutar ke arah yang lebih jauh, yakni *flyover* perbatasan Jakarta-Depok, *agar lebih aman ketimbang melawan arah*, tujuannya agar pengendara lebih menyadari kesadaran dalam berlalu lintas (110) terdapat kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *agar* berfungsi mempertegas tujuan *agar presiden mengambil langkah langkah, konungsi agar ini*, berfungsi menghubungkan klausa kanan dan klausa kiri dengan konjungsi tujuan (111) ini terdapat penggunaan kohesi gramatikal yaitu konjungsi *agar*, merupakan konjungsi yang memiliki fungsi mempertegas tujuan yaitu klausa *pembahasan RUU Pertembakauan tidak dilanjutkan karena substansinya bertentangan dengan pengendalian konsumsi rokok serta sebagian isinya sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*, berfungsi menghubungkan kalimat atau konjungsi yang bersifat perangkaian tujuan

#### 4) Perangkaian Konjungsi Penambahan Aditif

Kohesi gramatikal perangkaian konjungsi penambahan aditif dalam surat pembaca majalah Tempo ditemukan sebanyak 11 penanda perangkaian konjungsi penambahan aditif yang terdiri dari konjungsi *serta* 1 penanda, konjungsi *dan* 3 penanda, konjungsi *juga* 7 penanda. Berikut ini analisis perangkaian konjungsi penambahan.

(112) Kami mohon kepada Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ibu Megawati Soekarnoputri, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Komisi Pemberantasan Korupsi, **serta**

lembaga tinggi negara lainnya agar melihat secara langsung Kompleks. (MT/6-12 Mar/2017)

- (113) Hampir setiap pagi, banyak pengendara sepeda motor memutar **dan** berbalik arah di jalant ersebut untuk menuju jalan pintas yang mengarah ke kampus Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia). (MT/13-19 Mar/2017)
- (114) Klien kami tidak pernah menyewa rumah Blok C nomor 2 di Panorama Alam Parahyangan, Bandung **dan** tidak pernah datang ke rumah tersebut. (MT/13-19 Feb/2017)
- (115) Informasi mengenai pemesanan lapangan dan pembatalan pertandingan kami peroleh dari sejumlah narasumber, termasuk dari pegawai Jakarta Golf Club. Pegawai itu **juga** membenarkan keanggotaan salah satu nama yang disebut dalam tulisan. (MT/20-26 Mar/2017)
- (116) Sayang sekali, penulis dari artikel ini yang datang ke Nagomo-Karabakh tidak memperhatikan bahwa sudah 23 tahun Resolusi Dewan Keamanan PBB tidak disahkan. **Juga** mengabaikan bahwa di atas tanah ribuan kilometer persegi, tidak satupun warga Azerbaijan hidup di tempat tersebut karena terjadi perampasan yang menghancurkan warisan historis, keagamaan, dan budaya Azerbaijan. Kedutaan besan Azerbaijan jakarta. (MT/13-19 Feb/2017)
- (117) Kalimat “saat para aktivis bertanya kepada Kementerian, Willem malah meminta wakil dari perusahaan rokok untuk menjawabnya Pernyataan itu **juga** tidak benar. Pada saat peserta rapat dari pihak lembaga swadaya masyarakat mengajukan berbagai keberatan dan pertanyaan di awal rapat, langsung kami jawab dan berdiskusi.( MT/20-26 Feb/2017)
- (118) Pengurusan autodebet sudah saya lakukan pada pertengahan November 2016 di kantor BCA Jalan Manyar Kertoadi dengan saldo yang lebih dari cukup, tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember **juga** tidak dapat dilakukan. Bermaksud memperoleh penjelasan, saya menelepon ke Halo BCA berkali-kali, tapi tidak berhasil. (MT/31 Jan-5 Mar/2017)
- (119) Namun, sudah dua pekan seperti yang dijanjikan, tidak ada kabar dari pihak Sony. Pihak Teleplan pun tidak bisa memberikan informasi yang jelas. *E-mail* yang saya kirimkan kepada pihak Sony **juga** hanya dibahas *auto reply*. (MT/ 10-16 Apr/2017)

(120) PT SANF telah menempuh upaya hukum. dengan melaporkan Bambang Suparno dkk ke polisi karena dugaan tindak pidana penggelapan, pemalsuan, kejahatan perbarikan, dan pencucian tlang. Kami **juga** telah mengirim somasi ke Bank BTN pada 9 Maret 2017 dan menggugat perdata pada 14 Maret 2017. Tm Mangusong **(MT/ 10-16 Apr/2017)**

(121) Saya ingin, dengan keluhan saya ini, Telkom Indihome melakukan evaluasi secara menyeluruh. Kejadian tidak menyenangkan bermula dengan tidak berfungsinya telepon rumah, Internet, dan TV kabel Indihome pada Selasa, 21 Februari Saat itu **juga** saya melaporkan gangguan ke 147. **(MT/10-16 Apr/2017)**

Perangkaian Konjungsi (112) *serta* berfungsi menghubungkan antara klausa sebelah kanan dan klausa sebelah kiri dengan kata yang mengandung kata serta itu sendiri, *Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ibu Megawati Soekarnoputri, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Komisi Pemberantasan Korupsi, serta lembaga tinggi negara lainnya*, data (113) ini terdapat kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *dan* berfungsi menghubungkan secara koordinatif antara klausa yang berada di sebelah kiri dengan klausa di sebelah kanan yaitu *memutar dan berbalik*

Data ini (114) termasuk kohesi gramatikal konjungsi dan merupakan konjungsi yang bersifat penambahan yakni berfungsi menghubungkan antar klausa kanan dan klausa kiri yaitu *Klien kami tidak pernah menyewa rumah Blok C nomor 2 di Panorama Alam Parahyangan, Bandung dan tidak pernah datang ke rumah tersebut*, (115) data ini terdapat kohesi gramatikal perangkaian konjungsi juga berfungsi menghubungkan klausa sebelah kiri dan sebelah kanan, (116) data ini terdapat kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *juga* berfungsi sebagai penghubung bersifat aditif klausa kanan dan klausa kiri yaitu *Dewan Keamanan PBB tidak disahkan. Juga mengabaikan bahwa di atas tanah ribuan kilometer persegi*

Pada data (117) ini juga merupakan kohesi gramatikal yang merupakan perangkaian penambahan yang berfungsi menghubungkan secara koordinatif antara klausa kiri dan klausa kanan yaitu *tapi pembayaran autodebet pada 23 Desember juga tidak dapat dilakukan*, (118) data ini merupakan kohesi

gramatikal perangkaian penambahan berfungsi menghubungkan (*aditif*) klausa kiri dan klausa kanan *E-mail yang saya kirimkan kepada pihak Sony juga hanya dibahas auto reply*, (119) data ini merupakan kohesi gramatikal perangkaian penambahan yang berfungsi menghubungkan kalimat di kiri dan kalimat di kanan, (120) data ini merupakan kohesi gramatikal perangkaian penambahan yang berfungsi menghubungkan kalimat di kiri dan kalimat di kanan (121) data ini juga merupakan kohesi gramatikal yang bersifat penambahan berfungsi menghubungkan secara koordinatif antara klausa kanan dan klausa kiri *Kejadian tidak menyenangkan bermula dengan tidak berfungsinya telepon rumah, Internet, dan TV kabel Indihome pada Selasa, 21 Februari Saat itu juga saya melaporkan gangguan ke 147*.

##### 5) Konjungsi Pilihan

Kohesi gramatikal perangkaian pilihan dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 5 penanda. Berikut ini analisis kohesi gramatikal perangkaian pilihan.

(122) Setahu saya, tanda garis miring adalah simbol kata yang diartikan “**atau**” dengan artian sebuah pilihan untuk memilih salah satu. (MT/16-22 Jan/2017)

(123) Namun, jika tema terkait dengan konflik lalu penulis **atau** media masih melakukan pendekatan dengan perasaan pribadi serta tidak secara obyektif berdasarkan dokumen, fakta, dan hal yang sebenarnya, penulis tersebut masuk kategori alat propaganda. (MT/13-19 Feb/2017)

(124) Bahwa saya tidak pernah mengatakan **atau** menyatakan yang berbunyi "*Begitu saya putuskan (mundur), semua ikut mundur*". (MT/2-8 Jan/2017)

(125) Berdasarkan e-mail Bambang Suparno, instrumen untuk mengeluarkan dana SANF itu hanya melalui rekening giro operasional **atau** instruksi dari PT SANF. Karena itu, sangat mengherankan dana PT SANF di rekening giro plus tersebut bisa keluar tanpa instruksi PT SANF dan tidak melalui rekening giro operasional. (MT/27 Mar- 2 Apr/2017)

(126) Demikian disampaikan. Jika ada informasi lain, silakan menghubungi call center kami melalui nomor 14040 **atau** kantor terdekat. (MT/27 Mar/2017)

Data (123) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yang konjungsinya berupa satuan lingual *atau*, berfungsi untuk menghubungkan klausa kiri dan klausa kanan, atau termasuk kedalam kohesi gramatikal pilihan atau alternatif jadi di data ini merupakan sebuah pilihan atau alternatif *yaitu tanda garis miring adalah simbol kata yang diartikan "atau" dengan artian sebuah pilihan untuk memilih salah satu.*, data ini (124) merupakan kohesi gramatikal perangkaian pilihan karena dengan konjungsi *atau* ini kalimat menjadi sebuah pilihan alternatif pada *wacana penulis atau media jadi di maksud pada kalimat ini bisa penulis bisa media*, Data (125) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yaitu ditandai dengan konjungsi *atau*, berfungsi menyatakan hubungan pilihan alternatif *penulis atau media* kalau tidak penulis atau media, Merupakan (126) kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *atau*, berfungsi sebagai penghubung unsur kiri dan unsur sebelah kanan termasuk konjungsi pilihan (alternatif), jadi bisa kalimat *hanya melalui rekening giro operasional atau instruksi dari PT SANF* di sebelah kiri maupun sebelah kanan merupakan perangkaian pilihan, Merupakan (127) kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *atau*, berfungsi sebagai konjungsi penghubung kalimat sebelah kanan dan kalimat sebelah kiri, berfungsi memberi pilihan kalau *tidak telepon Call Center ya datang ke kantor terdekat* merupakan perangkaian pilihan (*disajikan pilihan alternatif*).

#### 6) Perangkaian Optatif (*Harapan*)

Kohesi gramatikal perangkaian optatif (*harapan*) dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 2 data. Berikut ini analisis perangkaian optatif.

(127) Seharusnya Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi nasional memperhentikan kualitasnya agar bisa bersaing dengan perusahaan telekomunikasi swasta. **Semoga** surat saya ini diperhatikan dengan baik agar ekonomi keluarga kami bisa segera berjalan. (MT/10-16 Apr/2017)

(128) Kami juga meminta agar hak kami sebagai warga negara atas tanah dan rumah di kompleks tersebut dikembalikan. **Semoga**

keadilan bisa berpihak kepada kami sebagai masyarakat kecil.  
(MT/ 6-12 Mar/2017)

Data (128) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yaitu konjungsi *semoga*, berfungsi menyatakan makna harapan (*Optatif*), *dengan terjadinya hal ini mudah-mudahan menjadikan perusahaan Telkom mau memperbaiki layanan Telkom Indihome dan menjadikan kepuasan pelanggan nomor satu*, data (129) merupakan kohesi gramatikal perangkaian yang di tunjukan dengan penggunaan konjungsi *semoga*, berfungsi menyatakan makna harapan (*Optatif*), berfungsi menyatakan harapan penulis *kepada yang berwenang agar haknya sebagai warga negara indonesia atas rumah dan tanah di kompleks tersebut dikembalikan kepada mereka*.

#### 7) Perangkaian Urutan (*Sekuensial*)

Kohesi gramatikal perangkaian urutan (*sekuensial*) dalam surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 4 penanda. Berikut analisis kohesi gramatikal perangkaian urutan.

(129) Namun, jika tema terkait dengan konflik **lalu** penulis atau media masih melakukan pendekatan dengan perasaan pribadi serta tidak secara obyektif berdasarkan dokumen, fakta, dan hal yang sebenarnya, penulis tersebut masuk kategori alat propaganda.  
(MT/13-19 Feb/2017)

(130) Lelaki mirip Rachmat tadi terlihat lagi naik ke Nissan, **lalu** pergi". (MT/13-19 Feb/2017)

(131) Jumlah perokok remaja usia 15-19 tahun sangat tinggi, yaitu 18,3 persen. **Lalu** lebih dari 60 persen perokok mulai merokok di bawah usia 19 tahun. Pada 2011, Global Adult Tobacco Survey merilis bahwa 133 juta orang Indonesia terpapar asap rokok di rumah dan lebih dari 11 juta anak usia 0-4 tahun terpapar asap rokok. (MT/6-12 Mar/2017)

(132) pria mirip Rachmat keluar dari mobil ditemani dua orang, satu pria dan satu wanita", **kemudian** "Esok paginya, lelaki mirip Rachmat tadi terlihat lagi naik ke Nissan, lalu pergi". (MT/13-19 Feb/2017)

Data (130) merupakan konjungsi gramatikal perangkaian yang ditandai dengan penggunaan konjungsi *lalu*, berfungsi menghubungkan urutan (*sekuensial*) yang menghubungkan klausa sebelah kiri dan klausa sebelah kanan (131) Merupakan (*kohesi gramatikal perangkaian*) yaitu ditandai dengan konjungsi *lalu*, berfungsi untuk menghubungkan secara *sekuensial* atau *urutan* menghubungkan klausa kanan dan klausa kiri, menjelaskan setelah masuk mobil terus pergi. Data (132) merupakan konjungsi itu kohesi gramatikal perangkaian yang di tandai dengan konjungsi *lalu*, berfungsi sebagai konjungsi urutan sekuesional antara kalimat kiri dengan kalimat setelahnya data (133) merupakan kohesi gramatikal perangkaian dengan di tandai keberadaan konjungsi yaitu *kemudian*, berfungsi sebagai perangkaian yang berfungsi urutan atau *sekuensial* antara kalimat sebelah kiri dan kalimat sebelah kanan

#### 7) Perangkaian Syarat

Kohesi gramatikal perangkaian syarat yang terdapat pada surat pembaca majalah *Tempo* ditemukan sebanyak 1 data. Berikut ini analisis kohesi gramatikal perangkaian cara.

(133) Adalah kewajiban pengelola Go-Jek, Grab-Bike, dan Uber menjamin keselamatan para pengemudi, penumpang, dan pengguna jalan lain. **Jika** ojek *online* juga harus melatih kembali para pengemudinya mengenai safety driving secara berkala. (MT/27 Feb- 5 Mar/2017)

Pada data ini (135) terdapat kohesi gramatikal perangkaian ditunjukkan dengan konjungsi *jika*, berfungsi menghubungkan kalimat kiri dan kalimat kanan, merupakan perangkaian cara yaitu *menjaga keselamatan penumpang pada kalimat sebelah kiri dan cara di sebelah kanan yaitu dengan cara melatih pengemudinya mengenai safety driving*.

## 2. Relevansi Kohesi Gramatikal Surat Pembaca Majalah *Tempo* terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP.

### a. Relevansi Kohesi Gramatikal Surat Pembaca Majalah *Tempo* terhadap bahan ajar

Penelitian Kohesi Gramatikal dalam Surat Pembaca Majalah *Tempo* dan Relevansi terhadap Bahan Ajar ini bisa kita kaitkan dengan standar kompetensi dan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada jenjang Sekolah menengah pertama, pada penelitian ini penulis mengkaitkan hasil penelitian tentang kohesi gramatikal dengan teks surat dinas dan surat pembaca penelitiannya menggunakan kurikulum KTSP, dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang SMP ini terdapat dua Standar kompetensi yang bisa dikaitkan dengan penelitian ini, yaitu pada jenjang kelas sembilan semester dua kompetensi dasar 12.3

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
12. Mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca	12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah	1. Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan(kohesi gramatikal) surat pembaca 2. Memahami langkah-langkah dalam penulisan surat pembaca sesuai struktur dan keahasaanya 3. Memproduksi sesuai dengan struktur dan ciri keahasaanya

Sumber : Main Sufanti (2014:125)

Dengan standar kompetensi ini penulis dapat mengaitkan hasil penelitian tentang kohesi gramatikal dalam majalah *Tempo* dan relevansi terhadap bahan ajar, pada standar kompetensi 12.3 Menulis surat pembaca

tentang lingkungan sekolah , guru memulai dengan menerangkan materi kepada siswa sebagai pengantar pembelajaran tentang kebahasaan (kohesi gramatikal), materi yang digunakan bagaimana membuat surat pembaca dan penggunaan bahasa (kohesi gramatikal) dalam surat pembaca yang baik dan efisien , guru menyuruh membuat surat pembaca dengan topik seputar lingkungan sekolahnya.

**b. Kohesi Gramatikal dalam Surat Pembaca sebagai Alternatif Bahan Ajar**

Pembelajaran kegiatan dimana murid memperoleh transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik melalui kegiatan yang telah terencana dan sistematis, sistematis karena sudah ditentukan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran sudah di tentukan acuanya atau rambu-rambu dalam pembelajaran tetapi soal pelaksanaan di serahkan kepada guru sepenuhnya, jadi guru merupakan yang mejadi penentu dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya bahan ajar yang menentukan adalah guru, jadi guru harus menggunakan bahan ajar yang bervariasi , Bahan ajar yang baik menggunakan bahan ajar tidak hanya dari satu bahan ajar saja karena pembelajaran yang baik tidak boleh hanya mengacu pada satu bahan ajar saja pembelajaran yang baik adalah pembelajaran menggunakan bahan ajar bervariasi tentunya guru harus menyesuaikan apa yang dibutuhkan peserta didik karena gurulah yang mengerti kebutuhan peserta didiknya.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran(Andi Prastowo,2014:138)

Penelitian tentang kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* ini dapat kita gunakan sebagai alternatif bahan ajar guru di sekolah tentang kohesi gramatikal yaitu standar kompetensi 12.3 menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah dapat kita masukan materi kohesi

gramatikal pengacuan (*reference*) pengacuan endofora pengacuan eksofora pengacuan satuan lingual persona kata ganti orang demonstratif kata ganti penunjuk, penyulihan (*subtitusi*), substitusi nominal substitusi frasal, perangkaian (*konjungsi*) dan pelespan (*elipsis*). Dapat kita terapkan pada materi menulis surat pembaca dengan kebahasaan (kohesi gramatikal) dengan baik dan efisien.

## B. Pembahasan

Penelitian ini mengkaji tentang analisis kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo*. Penelitian dikaitkan dengan bahan ajar bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan pedoman dari beberapa teori dan penelitian relevan dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa 23 wacana surat pembaca yang terdapat dalam majalah *Tempo* hasil penelitian ini menemukan penggunaan kohesi gramatikal dalam surat pembaca dalam penelitian ini ditemukan Wujud penanda kohesi gramatikal dalam surat pembaca majalah *Tempo* edisi Januari sampai April 2017 yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari pengacuan (*reference*), penyulihan (*subtitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjunction*).

Referensi pronomina persona di temukan pronomina persona pertama (persona I) yang terdiri dari bentuk *saya, -ku, kami, kita*. Pronomina persona kedua (persona II) ditemukan bentuk *anda*. Persona ketiga (persona III) ditemukan bentuk *-nya, mereka*. Referensi demonstratif dibagi demonstratif waktu dan demonstratif tempat. Referensi demonstratif waktu kini ditemukan bentuk *saat ini*. Referensi demonstratif dulu ditemukan bentuk *3 januari lalu, tahun lalu*. Waktu yang akan datang ditemuakan bentuk *masa depan*. Pronomina waktu netal ditemukan bentuk *setiap pagi, paginya, pukul 13.29*. Referensi demonstratif tempat dekat dengan penutur ditemukan bentuk *di sini, ini*. Referensi tempat yang agak jauh dengan pembicara ditemukan bentuk *itu*. referensi menunjuk secara eksplisit *Bekasi barat, Bandung, Surabaya, kantor imigrasi ITC Roxy*.

Subtitusi ditemukan substitusi nominal dan substitusi verbal. Bentuk penanda substitusi nomina *mereka, saya, pria, istana, kompleks*. Penanda bentuk substitusi nominal terdiri dari *generasi muda, remaja, meneyetir, berkendara, kekecewaan, keluhan*. Penanda bentuk elipsis yang dilesapkan terdiri dari *saya, penulis, kami*. Bentuk penanda perangkaian sebab-akibat ditemukan *sebab, karena, maka*, pertentangan terdiri dari bentuk *namun*. Perangkaian tujuan ditemukan bentuk *agar*. Perangkaian penambahan ditemukan bentuk penanda *serta, dan, juga*. Perangkaian pilihan ditemukan bentuk penanda *atau*. Perangkaian harapan ditemukan bentuk penanda *semoga*. Perangkaian urutan ditemukan bentuk penanda *lalu, kemudian*. Perangkaian syarat ditemukan bentuk penanda *jika*.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni pada tahun 2016. Penelitian tersebut menyimpulkan “jenis kohesi gramatikal pada wacana tajuk rencana surat kabar *Jawa Pos* edisi Maret 2016” terbagi atas empat unsur kohesi gramatikal yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi gramatikal pada wacana tajuk rencana harian surat kabar *Jawa Pos* edisi Maret 2016 dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya kelas VII dengan KI 4 KD 4.2. Kesamaan dengan penelitian yang sedang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kohesi gramatikal, perbedaannya kalau di penelitian ini dan penelitian saya, kalau di penelitian wahyuni ini menekankan pada tajuk rencana pada surat kabar sedangkan penelitian yang saya lakukan akan fokus kepada Surat pembaca yang ada dalam Majalah *Tempo*.

Nilia Prima septyaningrum (2016) mendiskripsikan “Piranti Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Wacana Rubrik Selebritas dalam Majalah *Femina* sebagai Bahan Ajar” Adapun hasil penelitian ini adalah (1) piranti kohesi gramatikal yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas 10 referensi, 6konjungsi, 3 substitusi, dan 3 elipsis. Piranti kohesi referensi dibagi menjadi 7 referensi persona, 2 referensi demonstratif, dan 1 referensi komparatif. Referensi persona dibagi menjadi 1 pronomina orang pertama tunggal, 1 pronomina orang pertama jamak, 4 pronomina orang ketiga

tunggal, dan 1 pronomina orang ketiga jamak, (2) piranti kohesi leksikal yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas 7 ekuivalensi, 2 hiponimi, 2 antonimi, 2 repetisi, 1 sinonimi, dan 1 kolokasi, dan (3) hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII sesuai dengan Kurikulum 2013. Bahan ajar ini dapat diterapkan pada Kompetensi Inti 4 dan Kompetensi Dasar 4.5.1 yakni siswa diminta untuk menyusun teks narasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya jalankan adalah sama-sama meneliti tentang kohesi gramatikal. Perbedaannya kalau di penelitian septiyaningrum tidak hanya fokus pada kohesi gramatikal tetapi kohesi leksikal pada teks narasi sedangkan penelitian saya hanya fokus pada kohesi gramatikal saja pada teks surat pembaca pada Majalah *Tempo*.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan peneliti memaparkan hal kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peneliti saat melakukan kegiatan penelitian. Keterbatasan peneliti baik secara prosedural maupun secara metodologi tertentu, yang merupakan diluar kendali peneliti. Penelitian ini peneliti mengalami kendala dalam mencari sumber data majalah *Tempo* karena majalah tempo tidak terbit setiap hari, dalam mencari sumber data agak mengalami kendala dan juga mengalami kendala dalam menganalisis data misalnya dalam menentuka acuan di dalam surat pembaca majalah tempo ada acuanya yang mengacu di luar teks

Pada saat analisis data peneliti juga mengalami kendala dalam mengklasifikasian data sesuai dengan teori yang digunakan, peneliti harus membaca data satu per satu dan mengklasifikasikan dengan teori yang digunakan, peneliti mengalami kesulitan dalam menganalisis pengacuan surat pembaca karena surat pembaca mengacu hanya pada satu orang saja dan menggunakan pronomina yang sama, dan kesulitan dalam menganalisis *elipsis* karena harus membandingkan antar kalimat dimana yang mengalami pelepasan.